

**PERAN YAYASAN MASYARAKAT PURWOYOSO PEDULI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN PEDAGANG DI
KELURAHAN PURWOYOSO KECAMATAN NGALIYAN KOTA
SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Oleh :

Nur Sa'adah

1701046027

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN YAYASAN MASYARAKAT PURWOYOSO PEDULI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PEREMPUAN PEDAGANG DI KELURAHAN PURWOYOSO KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

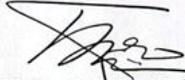
Disusun oleh:

Nur Sa'adah
1701046027

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 26 September 2023
dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

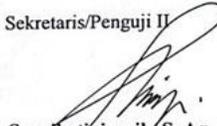
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198003112007101001

Sekretaris/Penguji II

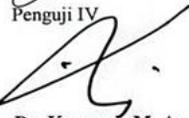


Suprihatiningsih, S. Ag., M. Si
NIP. 197605102005012001

Penguji III

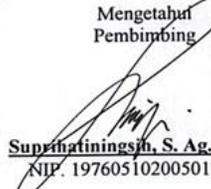


Dr. Sulistio, S. Ag., M. Si.
NIP. 197002021998031005



Dr. Kasmuri, M. Ag.
NIP. 196608221994031003

Mengetahui
Pembimbing



Suprihatiningsih, S. Ag., M. Si
NIP. 197605102005012001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada tanggal, 26 September 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag.
NIP. 197204102001121003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. Hamka KM.2 (Kampus 3 UIN Walisongo) Ngaliyan Telp. (024) 7506405
Semarang 50185 website: fakdakom.walisongo.ac.id, email:
fakdakom.uinws@gmail.com

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

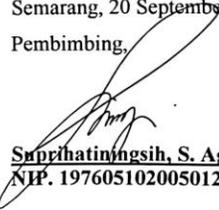
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan
sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Sa'adah
NIM : 1701046027
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : **Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang
Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota
Semarang**

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 20 September 2023
Pembimbing,


Suprihatiningsih, S. Ag., M. Si.
NIP. 197605102005012001

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya di jelaskan di dalam tulisan dan daftar Pustaka.

Semarang, 20 September 2023

Penulis



Nur Sa'adah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkah dan limpahan nikmat serta Rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik meskipun banyak ujian dan halangan yang harus dihadapi skripsi ini berjudul **“Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa bersyukur atas bantuan dan dorongan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi penulis dengan baik. Dengan itu penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Dr. Agus Riyadi, S.Sos.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos.I, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Ibu Suprihatiningsih, S. Ag. M. Si., selaku Pembimbing yang selalu memberikan arahan, motivasi, nasehat kepada penulis dan berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah.

7. Segenap karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
8. Bapak Ngasikin selaku ketua Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli yang telah berkenan membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso yang senantiasa membantu serta memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Keluarga tercinta Ibu Musripah (almh), Bapak Syafi'i serta keluarga yang masih memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam 2017 yang telah berjuang untuk meraih impian bersama.
12. Dan rekan-rekan semua pihak yang terlibat dan telah banyak membantu, mendukung, memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam arti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 20 September 2023

Penulis



Nur Sa'adah

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, hidayat, karunia serta petunjuknya karena atas izinNya skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya. Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang terdalam kepada orang tua penulis Bapak Syafi'I dan Ibu Musripah (Almh) yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Seluruh keluargaku dan saudaraku terima kasih doa dan dukungannya serta teman-teman saya yang selalu memberikan motivasi dukungan dan doa.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Cordoba*, (Bandung : PT. Cordoba Internasional)

ABSTRAK

Nama : Nur Sa'adah, NIM : 1701046027, Judul : Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso yang berjualan di rumah maupun pasar telah berkembang dengan modal usaha yang diberikan dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Pedagang diberikan ruang untuk berperan dalam lingkungan masyarakat salah satunya berdagang dengan melibatkan perempuan pada publik dan memberikan ruang untuk berjualan di pasar agar mempermudah pedagang dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan.

Rumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana peran YMPP dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso dan bagaimana hasil peran YMPP dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso. Tujuan untuk memberikan pinjaman/menambah modal usaha kepada masyarakat untuk memulai usaha. Berdirinya Yayasan Masyarakat Purwoyoso menangani permasalahan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki modal yang dapat di pasarkan.

Jenis penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Penelitian kualitatif secara istilah didefinisikan sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan sudut pandangnya didalam dunia berdasarkan konsep perilaku, persepsi, dan persoalan tentang objek yang diteliti. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan, penalaran, pendefinisian situasi tertentu, dan mengeksplorasi lebih banyak masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Data utama yang diperoleh dari ketua YMPP Kelurahan Purwoyoso, Perempuan Pedagang di Kelurahan Purwoyoso, anggota staff Purwoyoso dan Peminjam modal di YMPP.

Hasil penelitian ini peningkatan kesejahteraan pedagang melalui peran YMPP. sebagai berikut: 1. Peluang Usaha Peluang usaha adalah proses pengembangan dan perencanaan peluang untuk mencapai tujuan tertentu.. 2. Pertumbuhan Pendapatan Pendapatan pedagang berasal dari usaha yang dikelola dengan modal pinjaman dari Yayasan Komunitas Purwoyoso Peduli. 3. Kesejahteraan Pedagang Perempuan Kesejahteraan pedagang membantu meningkatkan perekonomian keluarga melalui peran Purwoyoso Peduli.

Kata Kunci : Pedagang, YMPP, Kesejahteraan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan	10
2. Sumber dan Jenis Data	10
3. Definisi Konseptual	11
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Uji Keabsahan Data	15
6. Teknik Analisis Data	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Tinjauan Tentang Peran	19
1. Pengertian Peran.....	19

2.	Macam-macam Peran	23
B.	Tinjauan Tentang Kesejahteraan	25
1.	Kesejahteraan	25
2.	Faktor Internal Dan Eksternal Kesejahteraan	27
C.	Tinjauan Perempuan Pedagang	28
1.	Pengertian Perempuan	28
2.	Pengertian Pedagang	29
3.	Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Perempuan Pedagang	30
D.	Indikator Keberhasilan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA PENELITIAN		33
A.	Gambaran Umum Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang 33	
1.	Letak Geografis Kelurahan Purwoyoso	33
2.	Batas Wilayah	33
3.	Kondisi Demografis Kelurahan Purwoyoso	34
4.	Potensi Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP) di Kelurahan Purwoyoso	40
B.	Gambaran Umum Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP)	40
1.	Sejarah terbentuknya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli	40
2.	Visi Misi Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli	42
3.	Susunan Pengelolaan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli	42
C.	Program Kegiatan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli	43
1.	Pelatihan	44
2.	Berdagang	44
3.	Santunan	46
4.	Ziarah	47
5.	Harlah	48
D.	Hasil Mensejahterakan Perempuan Pedagang Melalui Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli	51
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN		58

A. Analisis Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang	58
B. Analisis Hasil Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	79
A. Daftar wawancara	79
B. Dokumentasi	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur	34
Tabel 3. 2 Jenis Mata Pencarian Kelurahan Purwoyoso	35
Tabel 3. 3 Jenis Pendidikan Kelurahan Purwoyoso	36
Tabel 3. 4 Komposisi penduduk berdasarkan agama yang dianut	37
Tabel 3. 5 Jenis perekonomian Kelurahan Purwoyoso	38
Tabel 3. 6 Jenis Perusahaan/Usaha Masyarakat Purwoyoso.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Wilayah Kelurahan Purwoyoso.....	33
Gambar 3. 2 Pelatihan Berdagang.....	44
Gambar 3. 3 Pedagang kelapa.....	45
Gambar 3. 4 Perempuan pedagang	45
Gambar 3. 5 Pedagang kerupuk	46
Gambar 3. 6 Santunan Yatim Piatu.....	46
Gambar 3. 7 Santunan Anak Yatim	47
Gambar 3. 8 Ziarah	47
Gambar 3. 9 Pengajian Harlah YMPP	48
Gambar 3. 10 Pengajian bulanan YMPP	49
Gambar 3. 11 Pengajian Rutinan Ahad Pagi.....	49
Gambar 3. 12 Peminjaman Modal	50
Gambar 3. 13 Data Peminjam Modal yang Macet.....	50
Gambar 3. 14 Data Peminjam yang Mengangsur	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan ekonomi berada pada sector ekonomi rumah tangga. Aktivitas ekonomi yang dilakukan individu tidak hanya bertujuan untuk mencukupi kebutuhan pribadi saja namun juga kepentingan keluarga. Semua kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi, dan konsumsi pasti melibatkan salah satu anggota dalam keluarga demi mencukupi kebutuhan primer dan sekunder rumah tangga. Pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga saat ini tidak hanya dilakukan oleh kepala keluarga, peran perempuan dalam menunjang kebutuhan rumah tangga juga sangat dibutuhkan di berbagai sektor pekerjaan (Wazin, 2018, p. 35)

Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Menurut Winardi, pedagang adalah orang yang dengan modal yang relative sedikit melaksanakan aktifitas produksi dalam arti luas (Produksi barang, menjual barang, dan menyelenggarakan jasa).

Upaya perempuan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga memiliki peran penting, saat ini tidak hanya kepala keluarga yang bisa memberikan penghasilan dalam rumah tangga seorang perempuan dalam rumah tangga pada jaman ini tentunya harus mencari pekerjaan sampingan agar keluarga tetap tercukupi yaitu dengan cara berdagang, lalu bagaimana modal gaji yang hanya pas-pasan untuk kehidupan keseharian. Dengan adanya YMPP ini dapat memudahkan ibu rumah tangga meminjam uang untuk menambah modal usaha yang sudah ditentukan pula persyaratannya. Peran perempuan sekarang ini tidak lagi hanya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan sehari-hari dan membantu meningkatkan keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga juga menjadi wanita karier.

Pemberdayaan Perempuan dalam meningkatkan upaya perekonomian melalui Yayasan Masyarakat Purwoyoso peduli dengan ini banyak pedagang perempuan yang terbantu ekonominya dan dapat membantu keberlangsungan hidup sehari-hari dari modal yang dipinjamkan di YMPP.

Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli yang melibatkan Perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso. Mereka memiliki kemampuan dalam berdagang setelah adanya pelatihan yang diadakan YMPP. Dalam hal ini yang melatar belakangi ibu-ibu rumah tangga berjualan karena kehidupan dan ekonomi yang kurang baik. Adanya program dari YMPP bertujuan meminjamkan uang kepada pedagang untuk membuka usaha dan memulai berdagang di rumah maupun di pasar.

Kesejahteraan perempuan pedagang melibatkan YMPP untuk membantu perekonomian keluarga dan membantu mengatur keuangan keluarga untuk tabungan masa depan, yang melatar belakangi ibu-ibu rumah tangga ikut berpartisipasi sebagai pedagang karena kemampuan yang dimiliki serta kehidupan yang tidak menguntungkan seperti ekonomi rumah tangga yang kurang baik. Adanya program Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP) di kelurahan Purwoyoso bertujuan untuk meminjamkan uang/menambah modal usaha kepada masyarakat untuk membuka usaha. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Saba' ayat 15 bahwasannya telah ditegaskan membangun masyarakat yang sejahtera pun nyatanya merupakan cita-citakan.

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ ۖ جَنَّاتٍ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُّوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ ۚ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ

Artinya : Sungguh, bagi kaum saba' ada tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yang yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan), “Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya.

(Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun.

Ayat ini mengungkapkan bahwa cita-cita al-Quran dalam memangun kesejahteraan masyarakat tidak hanya secara material, tetapi juga secara spiritual. Mendapatkan kesejahteraan di bumi dan juga meraih kesejahteraan melampaui ampunan Allah SWT di akhirat.

Komunitas Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli beberapa kali memiliki perubahan nama, awal penamaan dengan pendiri terdahulu diberi nama Masyarakat Purwoyoso Peduli (MPP). Kemudian berjalannya dengan waktu penamaan menjadi Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP) nama ini sudah di tetapkan sebagai payung hukum secara Nasional pada Tanggal 18 Bulan Juni Tahun 2025 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (Ngasikin, 2023)

Berdirinya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli adanya problem ibu rumah tangga yang tidak memiliki modal untuk berdagang dengan adanya (YMPP) sangat membantu pedagang dalam berjualan di rumah maupun di pasar dan saat ini (YMPP) fokus dalam membantu memberian modal khususnya pada pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso.

Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial khususnya kemiskinan yang dihadapi lingkungan masyarakat terdapat bermacam kelompok. Banyak anggota kelompok yang didasari oleh prinsip yang mengikat anggota kelompok, prinsip-prinsip antara lain di dasari atas faktor keturunan, kesamaan tempat tinggal, lingkungan hidup kepentingan dan kebijakan pemerintah (Nasdion, 2015).

Perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso yang berjualan di rumah maupun pasar telah berkembang dengan modal usaha yang diberikan dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Pedagang diberikan ruang untuk berperan dalam lingkungan masyarakat salah satunya berdagang dengan

melibatkan perempuan pada publik dan memberikan ruang untuk berjualan di pasar agar mempermudah pedagang dalam meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan.

Peminjaman modal dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Purwoyoso melalui komunitas YMPP dengan syarat ketentuan untuk menjadi anggota peminjam modal harus masyarakat Kelurahan Purwoyoso dan beragama islam. Syarat untuk meminjam modal di YMPP berbeda dengan bank konvensional meliputi foto copy kartu tanda penduduk (KTP), foto copy NPWP, foto copy buku tabungan, Kartu Keluarga (KK), kaporan Keuangan, slip gaji dan dokumen lainnya. Sedangkan peminjaman modal yang ada di Yayasan Masyarakat Purwoyoso hanya dengan menggunakan foto copy Kartu tanda penduduk (KTP) dan foto copy Kartu Keluarga (KK). Sebagai firman Allah Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 245, yang menerangkan peminjaman modal :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللهَ قرضًا حسنًا فيضاعفه له أضعافًا كثيرة والله يقبض ويبسط و إليه ترجعون

Artinya: "Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan."

Ayat diatas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad juga memberikan dorongan kepada kita untuk melakukan transaksi dengan (Qiradh) 3 hal yang terdapat kebaikan jual beli secara Tangguh, qiradh dan mencampurkan gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual (HR. Ibnu Majah)

Perempuan pada umumnya memiliki peran ganda, sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah. Ibu rumah tangga dituntut untuk bisa menyelesaikan pekerjaan rumah tangga sedangkan pencari nafkah untuk bisa berpenghasilan untuk kebutuhan sehari-hari. Pedagang perempuan bekerja

dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka tidak hanya terampil di dalam tetapi harus mampu terampil di luar lingkungan agar dapat membantu keluarga keluar dari kemiskinan.

Manfaat YMPP ini menjadi sarana bagi pedagang perempuan sehingga mempermudah dalam mendapatkan modal usaha agar berkembang dan lebih maju lebih terorganisir dalam menjalankan usaha melalui pinjaman modal dari YMPP. Dalam Yayasan Masyarakat Purwoyoso peduli ini ada kegiatan seperti pelatihan pedagang, pengajian yang diadakan setiap setahun sekali, santunan untuk anak yatim piatu dan ziarah setiap tiga bulan sekali.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik tentang bagaimana dalam mensejahterakan perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso melalui peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP). Komunitas Yayasan Masyarakat Purwoyoso peduli tidak akan berjalan dan berkembang jika tidak ada peminjam modal dan pedagang yang masih tetap aktif dalam mengikuti program YMPP karena dengan adanya komunitas ini sangat membantu dalam membuka peluang usaha khususnya pada pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini untuk mengetahui kesejahteraan pedagang perempuan yang memperoleh modal usaha melalui peminjaman dari YMPP dengan penelitian yang berjudul **“Peran YMPP (Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perempuan Di Kelurahan Purwoyoso”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran YMPP dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso ?

2. Bagaimana hasil peran YMPP dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran YMPP dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso.
2. Untuk mengetahui dari hasil peran YMPP dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini, adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menguatkan teori tentang peran dari suatu lembaga sosial untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya pada pemberdayaan pedagang perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peran YMPP.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah bagi masyarakat mengenai meningkatkan kesejahteraan pedagang perempuan melalui peran YMPP.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian melakukan telaah terhadap beberapa penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain. Untuk menghindari kesamaan penulisan karya ini maka penulis menambahkan beberapa hasil dari penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini , penelitian tersebut antara lain :

Pertama, penelitian yang disusun oleh Indah Sundari (2019), berjudul “*Strategi Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga Studi Pada Pedagang Kaki Lima Di Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi*”. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai strategi yang digunakan pedagang kaki lima dalam mendapatkan penghasilan serta kendala yang dihadapi

pedagang kaki lima dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seperti menjaga kualitas produk, penetapan harga produk yang sesuai dan memberikan pelayanan yang terbaik. Dari lokasi dan modal usaha kendala yang dihadapi bagi pedagang kaki lima dapat meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarga. Dari penelitian tersebut kesamaan yang pembahasan mengenai pedagang. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subyek strategi pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarga (Sundari, 2019).

Kedua, penelitian ini yang disusun oleh Siska Widiastuti (2019), yang berjudul “*Upaya Perempuan Pedagang kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*”. Dalam penelitian ini menjelaskan pemenuhan kebutuhan rumah tangga merupakan tanggung jawab suami namun seiring waktu pertumbuhan ekonomi dan penduduk tentunya akan terus berpengaruh pada kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat maka dengan itu para istri membantu dalam memperoleh penambahan pendapatan keluarga karena ketidakmampuan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan penghasilan yang minim. Dari penelitian memiliki kesamaan pembahasan mengenai pedagang, perbedaan penelitian diatas terletak pada meningkatkan kesejahteraan keluarga (Widiastuti, 2019).

Ketiga, penelitian ini disusun oleh Nurmada Susanti (2019), yang berjudul “*Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pemberdayaan Kaki Lima Perempuan (studi kasus : Pedagang Pasar Atas Kota Bukittinggi)*”. Dalam penelitian ini menjelaskan pembahasan variabel yang dimikiki mengarah kepengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan kaki lima perempuan di Pasar Atas Kota Bukittinggi yang artinya revitalisasi pasar lebih ditingkatkan lagi dari yang sekarang maka pemberdayaan pedagang kaki lima perempuan juga akan

mengalami peningkatan yang kerah positif. Dari penelitian tersebut memiliki kesamaan pembahasan mengenai pedagang perempuan. Perbedaan terdapat pada dampak dari pasar tradisional (Susanti, 2019).

Keempat, penelitian ini disusun oleh Maulana Sanjaya (2022), dengan judul “*Peran Program Nganjuk Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Dalam Perspektif Maqasid Syari’ah*” (Studi kasus di Baznas kab Nganjuk). Dalam penelitian ini membahas meningkatkan kesejahteraan melalui BAZNAS untuk mewujudkan masalah dalam pemeliharaan agama seperti infaq dan sadaqoh. Perbedaan terletak pada peran dan memiliki kesamaan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang (Sanjaya, 2022).

Kelima, penelitian ini disusun oleh Eko Susanto (2019), dengan judul “*Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Metro (studi kasus Di pasar cendrawasih kota metro)*”. Dalam penelitian ini membahas pemkot dari metro secara perlahan sudah bekerjasama dengan koperasi untuk meningkatkan akses pasar untuk membantu peningkatan akses permodalan. Untuk memasarkan khususnya pada bidang kuliner setiap bulan ramadhan PKL yang diperbolehkan berjualan disekitaran lapangan. Penelitian memiliki kesamaan pada pemberdayaan pedagang, dengan perbedaan pada studi kasus (Susanto, 2019).

Keenam, penelitian ini disusun oleh Risqiah Mardotilah (2021), dengan judul “*Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima taman Kota Selong)*”. Dalam penelitian ini membahas strategi pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan untuk mensejahterakan dan kendala yang dihadapi pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan. Penelitian ini untuk mensejahterakan penghasilan pedagang kaki lima dengan didukung tempat yang strategis dan banyak juga pedagang yang memerlukan strategi untuk meningkatkan

penghasilan. Tujuannya untuk menjaga kualitas, pendapatan, promosi, dan layanan yang baik dari kendala yang dialami ada 2 faktor internal dan eksternal. Kesamaan dari penelitian tersebut terletak pada cara mensejahterakan pedagang (Mardotilah, 2021).

Ketujuh, penelitian ini disusun oleh Nurrafiqah Sari (2020), dengan judul “*Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh)*”. Dalam penelitian ini membahas faktor penyebab perempuan pedagang kaki lima berprofesi sebagai pedagang di pasar, pendapatan kontribusi perempuan pedagang kaki lima dan menurut ekonomi islam, dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga, memenuhi kebutuhan pribadi dan anak-anak, mengatur keuangan keluarga serta membuat tabungan masa yang akan datang. Kesamaan dari penelitian tersebut terletak pada perempuan pedagang yang membantu perekonomian keluarga untuk menjadikan keluarga yang sejahtera (Sari, 2020).

Kedelapan, penelitian ini disusun oleh Ainul Fitriyah (2023), dengan judul “*Strategi Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kota Probolinggo Dalam Meningkatkan Pendapatan*”. Dalam penelitian ini membahas strategi pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan dan kendala yang dihadapi sebagai pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan, perlu adanya cara atau Langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam usaha yang dilakukan agar dapat meningkatkan pendapatan untuk membantu kesejahteraan keluarga. Kesamaan dari penelitian tersebut pada pedagang dalam meningkatkan pendapatan untuk bertahan hidup dan membantu perekonomian keluarga (Fitriyah, 2023).

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan pendekatan sosiologi. Penelitian kualitatif secara istilah didefinisikan sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan sudut pandangnya didalam dunia berdasarkan konsep perilaku, persepsi, dan persoalan tentang objek yang diteliti (Moelong L. J., 2013). Jenis penelitian ini penelitian kualitatif berfokus pada pemaknaan, penalaran, pendefinisian situasi tertentu, dan mengeksplorasi lebih banyak masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Nur Hamid Awaludin Pimay, 2021, p. 87)

Adapun alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu ;

a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini akan didapatkan dari hasil keterangan narasumber yang dihubungi pada waktu wawancara, dalam penelitian data primer ini diperoleh dari ketua Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dan Pedagang perempuan di Yayasan masyarakat Purwoyoso Peduli di Kelurahan Purwoyoso Kota Semarang, staff anggota YMPP, dan Donatur dari yayasan masyarakat purwoyoso peduli. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar kegiatan YMPP dan

pengambilan data yang sudah tercatat letak Geografis dan data kependudukan di Kelurahan Purwoyoso yang berkaitan dengan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal penelitian, buku-buku, artikel, majalah, foto-foto kegiatan dan lain-lain. Data sekunder adalah sumber yang tidak menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen atau sumber resmi lainnya (Sugiyono, 2015, p. 225). Data sekunder tidak diperoleh langsung oleh struktur organisasi, dokumen dan laporan-laporan yang berhubungan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian yang digunakan peneliti berupa jurnal maupun dokumentasi dan laporan dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dikelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

3. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pendapat peneliti atas aspek utama tema penelitian, yang disusun berdasarkan teori yang telah ditetapkan kegunaannya untuk memahami dan memperjelas setiap teori yang ada dalam penelitian. Maka ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya :

Peranan menurut Soekanto adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan (Soekanto S. , 2007, p. 24).

Kesejahteraan sosial menurut Friedhlander dalam Saud (2006:8) merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan dan lembaga-lembaga sosial yang dimaksudkan untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai tingkat hidup dan kesehatan yang memuaskan dan hubungan-hubungan personal dan sosial yang memberi kesempatan kepada mereka untuk memperkembangkan seluruh kemampuannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakat.

Pedagang Perempuan ; Pedagang secara etimologi diartikan sebagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan jual-beli. Pedagang adalah orang yang bekerja dengan cara membeli suatu barang yang kemudian barang tersebut dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi sehingga mendapat keuntungan dari barang tersebut (Cardona D. , 2020, p. 32). Pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Perempuan/wanita dikatakan sebagai “pelengkap” kaum laki-laki. Karena menurut pemahaman tersebut wanita dikatakan sebagai pemelihara yang sabar, pasif menjadikan pesakitan. Kurang standar, tidak diharapkan untuk meninjalikan diri dan boleh memiliki profesi tetapi kurang diakui perannya (Yulianingsih M. H., 2013, p. 165).

Dalam hal ini pedagang berperan sebagai jembatan yang menghubungkan sistem sosial tradisional dengan sistem modern, dengan menjual barang yang dibutuhkan konsumen. Pengertian perempuan sebagai pedagang, perempuan yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang dengan menjual belikan barang kebutuhan masyarakat yang tidak dapat diproduksi sendiri dengan mencari keuntungan dari usaha tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian dan pengamatan langsung untuk dilakukan pencatatan (Moelong J. , 2013, p. 144). Teknik pengumpulan data dimana penulis melihat, mendengarkan dan merasakan berdasarkan fakta langsung dilapangan (Sugiono, 2015).

Objek observasi dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan di kantor Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dan rumah pedagang perempuan di Kelurahan Purwoyoso dengan pengamatan langsung. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk membantu mendapatkan data penelitian mengenai lokasi penelitian, serta melakukan pengamatan langsung aktivitas pada Pemberdayaan Perempuan Pedagang berbasis Komunitas YMPP di YMPP Kelurahan Purwoyoso Kota Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek untuk dijawab (Danim, 2002, p. 130). Sebelum melakukan wawancara menentukan sejumlah informan terlebih dahulu sesuai dengan rangkaian data mengenai kegiatan ini. peneliti melakukan wawancara pada :

1. Bapak Ngasikin Sebagai Ketua Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli
2. Anggota Staff Ibu Lilik Yulianti sebagai Karyawan

3. Ibu Hj Kanti Haryati Sebagai donator utama YMPP
4. dan Ibu Siswati (pedagang Snack dan jus) Ibu Suprapti (Pedagang krupuk) sebagai pedagang perempuan peminjam modal usaha di YMPP Kelurahan Purwoyoso Kota Semarang.

Metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian sedangkan wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menanyakan apa saja dan pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh seorang informan (Arikunto, 2010, p. 79)

Dengan melakukan wawancara peneliti akan menemukan penjelasan dari partisipasi atau subjek penelitian terkait informan diharapkan dapat memperoleh apa yang dibutuhkan untuk peneliti di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa data, catatan-catatan, surat kabar, transkrip, buku-buku, majalah, agenda dan sebagainya (Subagyo, 2006, p. 39). Peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto, rekaman, wawancara, serta dokumentasi terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2013, p. 240).

Peneliti menggunakan metode dokumentasi pengumpulan data berupa foto, catatan, transkrip yang diperoleh di Kelurahan Purwoyoso dan data tentang Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP).

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh penelitian kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan ini untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative.

Peneliti menggunakan teknik proses pengumpulan data yaitu Triangulasi Sumber yang dapat dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Berbagai sumber data yang digunakan meliputi dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

Triangulasi data adalah triangulasi validasi yaitu data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013, p. 273). Berikut beberapa metode yang digunakan untuk mengetahui data :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumentasi, arsip, hasil dari wawancara, observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dengan menggunakan triangulasi sumber dapat memberikan pandangan yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dapat dilakukan dengan mengecek data dengan menggunakan sumber yang berbeda, data yang dikumpulkan dari wawancara diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi

setelah data yang dihasilkan belum stabil maka peneliti harus mencari data dengan sumber yang lebih relevan.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dengan mengumpulkan data dan bukti yang membutuhkan waktu lama sehingga memerlukan waktu yang panjang untuk mengkaji data karena bisa mempengaruhi kredibilitas data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan informasi tidak hanya di kelurahan, kantor YMPP tetapi juga menggunakan sumber dari pedagang peminjam modal dari YMPP.

6. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini analisis data kualitatif, Bogden menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Hardani, 2020).

Data hasil wawancara diharapkan peneliti perlu melakukan uji kredibilitas data melalui pengecekan data dari berbagai sumber mengecek data yang sama melalui teknik yang berbeda dan melakukan pengumpulan data melalui berbagai teknik di waktu yang berbeda yang dianalisis oleh serangkaian proses analisis data yaitu analisis sebelum memasuki lapangan, analisis data lapangan dan analisis setelah selesai dilapangan. Ada tiga aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Redukasi Data

Redukasi data berarti merangkum data memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data lebih lanjut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan memilih yang tidak perlu dicantumkan proses pengumpulan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara participant observation (pengamatan terlibat), dengan cara peneliti melibatkan dalam kegiatan masyarakat yang ditelitinya.

Proses yang dilakukan peneliti dapat menemukan fenomena baik tentang perilaku ucapan atau symbol pada objek sasaran penelitian, dengan data yang direduksi dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

b. Penyajian Data

Penyajian data berupa deskripsi singkat, grafik, diagram blok dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi dari kompleks menjadi informasi yang sangat sederhana sehingga dapat dipahami maksudnya untuk memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ada pada tahap

awal telah didukung bukti-bukti yang valis saat peneliti melakukan penelitian ke lapangan langsung untuk melakukan pengumpulan data agar yang disimpulkan kredibel.

Oleh karena itu dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Peran

1. Pengertian Peran

Peran menurut Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berperan, memerankan, pemeran, dan peranana. secara etimologi berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Sedangkan menurut terminology adalah seperangkat perilaku yang nantinya dapat dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam Bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “*tugas atau kewajiban seorang dalam suatu usaha atau pekerjaan*”. Peran diartikan sebagai seperangkat perilaku yang nantinya dapat dijalankan tugas dan kewajibannya dalam suatu usaha atau pekerjaan oleh seorang yang berkedudukan di dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan aksi yang dinamakan seorang dalam suatu peristiwa (Torang, 2014, p. 86).

Tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran mencirikan suatu posisi yang disandang seseorang atau kelompok di dalam struktur sosial.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia kan menjalankan suatu peranan. (Kustini, 2011) Keberadaan peran akan dapat memunculkan harapan bagi masyarakat terhadap pemegang peran dalam

melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Sebab dalam melaksanakan peran seseorang diharapkan menjalankan kewajiban berdasarkan peran yang dijalankannya, sehingga apabila individu menempati sebuah peranan dimasyarakat akan dapat memunculkan ekspektasi tertentu dari orang-orang disekitarnya.

Pada pekerjaan pengembangan masyarakat terdapat peranan yang dilakukan mencakup suatu dimensi tertentu, seorang pekerja pengembangan masyarakat berperan sebagai enabler atau organizer atau educator. Peran ini bergerak satu sama lain sehingga menghasilkan peranganda. Oleh karena itu, peranan yang disandang oleh pekerja pengembangan masyarakat lebih sebagai seorang generalis (Nasdian, 2015, p. 145).

Komunitas adalah kelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu. KBBI juga menyebutkan jika komunitas dapat diartikan sebagai kelompok masyarakat atau sebuah paguyuban. Menurut Kertajaya Hermawan komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values (Hermawan, 2008)

Peran selalu ada dan berjalan beriringan dan perubahan yang sering terjadi, pengaruh dari peran juga selalu bersinggungan dengan actor yang melakukan perubahan tersebut. Oleh karena itu dapat dikategorikan kedalam empat golongan sebagai berikut :

1. Fasilitator, dalam memfasilitasi masyarakat untuk aktif berpartisipasi, mendengar memahami aspirasi, dukungan dan membantu komunitas dalam mencari consensus yang bisa diterima semua pihak melalui sumber daya dan keahlian dalam suatu komunitas.

2. Pendidik, sebagai penhembang masyarakat perlu terus belajar dan berusaha dalam menumbuhkan kesadaran sehingga bisa menyampaikan informasi dan memberikan pelatihan kepada komunitas berdasarkan topik yang sesuai dengan kebutuhan anggota.
3. Utusan atau wakil, sebagai pengembang masyarakat sangat penting menjalin interaksi antara pengembang dengan Lembaga-lembaga eksternal yang akan memberikan keuntungan kepada komunitas.
Peran tersebut sebagai berikut :
 - a. Peran humas, seorang pengembang masyarakat dalam menilai sebuah kesan yang dibangun masyarakat.
 - b. Peran advokasi, seorang pengembang yang diharapkan mampu mengambil peran ketrampilan untuk mewakili kelompok masyarakat.
 - c. Membangun jalinan kerja dalam mengembangkan masyarakat pengembang diusahakan mampu menjalin hubungan antar kelompok.
 - d. Saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dan bisa bertukar pengalaman Bersama masyarakat.

4. Teknikal

Adanya keahlian dalam penguasaan beragam metode penelitian, penguasaan komputer, penyampaian informasi dan data, juga kemampuan pengelolaan program dan pengawasan keuangan program pengembangan masyarakat (Nasdian, 2015, p. 148)

Teori peran (Role Theory) adalah teory yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater seseorang actor harus bermain sebagai seorangaktor yang harus bermain sebagai tokoh itu yang diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.

Peran setiap kebudayaan perempuan dan laki-laki mempunyai perbedaan peran, namun perbedaan peran itu dapat berfungsi untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing pihak, sehingga setiap permasalahan yang dihadapi dalam keluarga dan masyarakat dapat dipecahkan dengan cara yang lebih baik. (Budiman, 1981, p. 24)

Peran dapat diciptakan dari tingkah seorang aktor. Semisal peran ayah dari yang diinginkan oleh aturan norma adalah menerapkan kedisiplinan pada anak-anaknya. Variasi dalam teori peran ini dapat dilihat dengan normal dan tidak ada batasannya. Maka dari itu teori peran ini tidak menonjolkan sifat perilaku dan tujuannya. Sehingga peran dapat dilihat dari tujuan dasarnya, agar dapat terbebas dari tujuan atau hasil tersebut, dengan demikian biasa terjadi ada proses tertentu dari suatu peran untuk mendapatkan sanksi masyarakat (Sarwono, 2013, p. 219).

Suatu peranan mencakup paling sedikit tiga hal berikut ini ; (Soerjono, 2002, p. 221)

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang.
2. Peranan merupakan suatu konsep perilaku yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Peranan yang berhubungan dengan pekerjaan seseorang dapat menjalankan kewajiban yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya saat ini. Dari berbagai definisi peranan yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa peran memiliki aspek yang memiliki keinginan kuat dalam kesetaraan untuk mewujudkan harapan yang muncul sebagai partisipasi dalam kedudukan sosial.

2. **Macam-macam Peran**

Adapun jenis-jenis peran sosial yang ada dimasyarakat yang terlihat adalah :

- a. Peran yang diharapkan, sebagai masyarakat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan peraturan. Peran yang tidak dapat ditawar dan dilaksanakan dengan secermat-cermatnya.
- b. Peran yang disesuaikan, dalam melaksanakan gerak cepat sebagai masyarakat harus menjadi peran yang diharapkan sesuai peran yang sudah disesuaikan bukan karena pelaku tetapi karena adanya faktor diluar manusia sesuai kondisi dan situasi.

Tolak ukur dalam melakukan keberhasilan peran dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan dari masyarakat, meningkatkan Lembaga YMPP, Peran YMPP dan keterlibatan peran masyarakat lingkungan di Kelurahan Purwoyoso dalam mengelola Lembaga Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang. Adapun faktor yang mempengaruhi peran, sebagai berikut :

- a. Situasi yang menciptakan ketidaksesuaian perilaku peran
- b. Kesesuaian dan keseimbangan antara peran yang diemban
- c. Kepedulian pemimpin terhadap kesejahteraan perempuan pedagang
- d. Pengalaman dan kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin
- e. Komitmen.

Terdapat faktor yang mempengaruhi peran kepemimpinan Yayasan masyarakat Purwoyoso Peduli kepada Perempuan Pedagang, kepedulian ketua pemimpin terhadap kesejahteraan pada anggota, kedudukan sosial pemimpin dalam masyarakat. Adapun jenis-jenis peran menurut Bruce J Cohen sebagai berikut :

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
3. Konflik peranan (*Role Conflict*) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan antar satu sama lain.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
5. Kegagalan peranan (*Role Failure*) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan suatu peranan tertentu.
6. Model peranan (*Role Model*) yaitu dimana tingkah laku seseorang yang dijadikan sebagai contoh, ditiru dan diikuti.
7. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan peranannya.

Berdasarkan peran yang dilakukan individu atau kelompok masyarakat dapat mengakibatkan timbul perubahan tatanan sosial pada lingkungan yang terdampak. Perubahan dapat pada struktur sosial dan budaya masyarakat seiring dengan berjalannya waktu, sehingga muncul fenomena dimasa yang akan datang sebagai dampak dari adanya peran. perubahan sosial dari masyarakat, penyebab terjadinya perubahan, waktu, faktor

internal dan eksternal yang mendukung serta menghambat perubahan (Suryono, 2019, p. 17).

B. Tinjauan Tentang Kesejahteraan

1. Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keamanan, keselamatan, dan ketentraman. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang mengandung pengertian dari Bahasa sansekerta “ cetara” yang artinya orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya tentram, baik lahir maupun batin (Fakhrudin, 2012).

Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relative, karena ukuran sejahtera seseorang berbeda bagi satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar walaupun pendapatan yang didapatkan hanya sedikit. Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula (Sitio, 2001).

Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tentram lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam (Abbas, 2008, p. 166).

Kesejahteraan menurut pandangan masyarakat modern yaitu suatu kondisi dimana kebutuhan pokok seseorang dapat terpenuhi baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak yang dapat mengangkat derajat kualitas hidupnya sehingga bisa mempunyai status sosial terhadap warga lainnya. Kemudian menurut

Hak Asasi Manusia (HAM), kesejahteraan didefinisikan bahwa setiap laki-laki maupun perempuan pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM (Basri, 2005, p. 24).

Menurut David Mc Celland, Kesejahteraan didapatkan ketika seseorang mempunyai etos kerja yang baik. Seseorang itu sendirilah yang mempunyai tanggung jawab atas masa depannya terhadap kesejahteraannya. Hal ini akan terjadi ketika seseorang itu bisabmenjadi pesaing yang baik dan mempunyai tingkat keinginan untuk berprestasi di dalam diri sendiri (Luthfi J. Kurniawan, 2015, p. 11).

Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari kerakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa, dan kesempatan. (Sarhini, 2004, p. 99). Masyarakat miskin pada umumnya tidak mendapat rasa kesejahteraan ini, dikarenakan minimnya jumlah pendapatan mereka peroleh setiap harinya mengakibatkan mereka sulit memenuhi kebutuhannya. Keluarga harus membelanjakan pendapatan mereka terutama pada kebutuhan hidup makanan dan perumahan (Paul, 2004, p. 127).

Kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup menurut Brudesth 201. mencakup sebagai berikut :

- a. Kesejahteraan materi
- b. Kesejahteraan bermasyarakat
- c. Kesejahteraan emosi
- d. Keamanan.

Kesejahteraan dapat juga diukur dari beberapa aspek kendidupan :

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas Pendidikan, lingkungan budaya dan sebagainya (Bintarto, 1989).

2. Faktor Internal Dan Eksternal Kesejahteraan

Kesejahteraan keluarga banyak dipengaruhi oleh faktor internal, eksternal dan unsur manajemen keluarga. Yang mempengaruhi kesejahteraan faktor internal Antara lain ;

- a. Pendapatan
- b. Pendidikan
- c. Pekerjaan
- d. Jumlah anggota keluarga
- e. Umur
- f. Kepemilikan asset
- g. Tabungan

Faktor eksternal kesejahteraan Antara lain ;

- a. Kemudahan akses financial, membantu masyarakat membutuhkan akses keuangan untuk memenuhi kebutuhan.
- b. Akses bantuan pemerintah, bantuan dari pemerintah dapat memudahkan akses yang luas juga dapat memastikan hak terpenuhi.
- c. Akses dalam kredit barang,
- d. Lokasi tempat tinggal

Jadi Kesejahteraan sebuah keadaan dimana seorang telah mampu memenuhi kebutuhan setiap harinya tanpa ada bantuan dari orang lain. Kebutuhan harian yang sudah tercukupi kesehatan yang terjamin,

memiliki keharmonisan dalam keluarga dan bisa memnuhi kedadapan sandang pangannya.

C. Tinjauan Perempuan Pedagang

1. Pengertian Perempuan

Kata perempuan dalam kamus Bahasa Indonesia dikenal dengan biasanya dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, wanita yaitu lawan dari laki-laki. Secara etimologi, wanita didefinisikan sebagai manusia, perempuan dewasa. Pemakaian istilah wanita diambil dari Bahasa sansekerta yang artinya “*yang diinginkan kaum laki-laki*”.

Pemaknaan istilah wanita seperti ini jelas sangat memposisikan kaum wanita pada peran yang pasif dan tidak berdaya tidak memiliki peran apa-apa selain hanya sebagai “pelengkap” kaum laki-laki. Karena menurut pemahaman tersebut wanita dikatakan sebagai pemelihara yang sabar, pasif, menjadi pesakitan, kurang standar, tidak diharapkan, untuk menonjolkan diri, dan boleh memiliki profesi tetapi kurang diakui perannya. Oleh karena itu perempuan dianggap sebagai anggota keluarga yang hanya mengurus urusan belakang boleh tampil didepan. Seberapa banyak uang yang didapat, tidak akan dianggap pencari nafkah (Badudu, 2003, p. 141).

Peran perempuan sekarang ini tidak lagi ganya menjaga, merawat anggota keluarga dan rumah tangga, akan tetapi juga mencari nafkah untuk membantu suami demi mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari dan membantu meningkatkan keluarganya dengan menjadi ibu rumah tangga dan juga Wanita karier (Mosse, 1996, p. 38).

Faktor yang menghambat wanita untuk menjadi pengusaha atau pedagang Antara lain;

- a. Faktor kewanitaan dimana ibu rumah tangga ada masa hamil, menyusui tentu agak mengganggu jalannya bisnis.
- b. Faktor sosial budaya, adat istiadat sebagai ibu rumah tangga wanita bertanggung jawab penuh urusan dalam rumah tangga
- c. Faktor emosional yang dimiliki wanita disamping menguntungkan juga bisa merugikan.
- d. Sifat pandai, cekatan, hemat dalam mengatur keuangan rumah tangga akan berpengaruh terhadap keuangan.

Perempuan pedagang mempunyai strategi yang beragam dalam pemenuhan kebutuhan keluarga berdasarkan hasil yang didapat setelah berjualan. Begitupun juga dengan peran perempuan dalam keluarga ada yang menjadi tulang punggung keluarga, serta ada juga sekedar menambah pendapatan penghasilan keluarga (Dirgahayu, 2021, p. 250).

2. Pengertian Pedagang

Menurut Christine, 2008 Pedagang adalah seorang atau badan yang melakukan transaksi jual beli barang atau jasa disuatu pasar. Aktivitas berdagang pada umumnya adalah aktivitas pembelian barang untuk dijual lagi. Adanya pedagang dikelompokkan jadi tiga, yaitu : pedagang besar/distribusor/agen tunggal, pedagang menengah, pedagang eceran. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku pedagang adalah suatu reaksi atau tanggapan dari seorang pedagang terhadap rangsangan atau lingkungan yang ada disekitar. perilaku pedagang juga merupakan sebuah sifat yang dimiliki oleh setiap pelaku bisnis, untuk menerapkan reaksi dari keadaan yang terjadi sekarang (Dennis Ulfan Nanda, 2020, p. 3).

Keberadaan pedagang di perkotaan bukanlah kelompok masyarakat yang gagal masuk ke dalam sistem ekonomi perkotaan. Namun, keadaan ini menunjukkan bahwa keberadaan pedagang kaki lima merupakan

transformasi dari masyarakat pedesaan yang berbasis pertanian ke masyarakat perkotaan yang berbasis perdagangan, industri dan jasa.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Perempuan Pedagang

Faktor yang memengaruhi perempuan menjadi pedagang/usaha, sebagai berikut :

Faktor utama pedagang dalam berdagang adalah modal kecil, menengah, maupun berskala besar. Oleh karena pemerintah memberikan bantuan dalam pedagang kecil. kemudian dalam urusan perdagangan juga memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat seorang perempuan pedagang dalam berdagang.

Faktor pendukungnya adalah :

- a. Keamanan
- b. Adanya jaminan sosial dari pemerintah
- c. Dukungan keluarga
- d. Budaya transaksi antar pedagang

Faktor penghambatnya ialah :

- a. Persaingan yang tidak sehat
- b. Tanggung jawab kegiatan sosial
- c. Kondisi fisik para pedagang perempuan (Mesi Dirgahayu, 2021), memiliki kondisi sebagai berikut :
 - a. Faktor sosial budaya
 - b. Faktor perempuan/Wanita
 - c. Faktor sifat pandai
 - d. Faktor emosional

D. Indikator Keberhasilan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang.

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui banyak faktor perubahan yang dialami baik turun atau naik dalam pendapatan, persaingan,

sosial budaya dan perilaku masyarakat disekitar lingkungan yang mendukung akan kesejahteraan perempuan pedagang. Meningkatkan kesejahteraan yang harus perlu di perhatikan adanya keamanan lingkungan sosial, dukungan dari keluarga, Pendidikan, dan bidang kesehatan yang memfasilitasi karena hal ini menjadi indikator dalam membangun suatu lingkungan dan dapat mempengaruhi perubahan pada masyarakat sekitar.

Tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan penghasilan semakin tinggi maka semakin tinggi kesejahteraan, sedangkan semakin kecil maka pendapatan semakin kecil juga kesejahteraan. Dengan berkurangnya pemenuhan kebutuhan hidup maka dapat menyebabkan turunya tingkat kesejahteraan. Adapun indikator pengatur kesejahteraan Badan Pusta Statistik (BPS), sebagai berikut :

1. Kependudukan

Demografi atau kependudukan populasi manusia data demografi mencakup ukuran, struktur perubahan waktu akibat kelahiran, kematian dan penuaan. Oleh karena itu setiap adanya data kependudukan baik dalam bentuk resmi maupun tidak resmi yang dikeluarkan oleh Lembaga pencatatan penduduk berbentuk angka, grafik, gambar, dan bentuk lainnya.

2. Pendidikan

Usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan berproses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan menentukan dan mengarahkan masa depan dan arah kehidupan yang diperoleh melalui Pendidikan dengan dibentuk secara kemampuan dan ketrampilan.

3. Kesehatan

Kesehatan keadaan sehat jasmani, Rohani dan sosial bukan hanya sekedar terbebas penyakit sehingga dapat hidup bermanfaat

kerana sehatnya jiwa seseorang tau makhluk hidp yang berakal dan cerdas, apabila seseorang tersebut mempunyai koordinasi pikiran dan hati yang tenang dan nyaman.

4. Pendapatan

Pendapatan yang timbul dari aktivitas biasa atau suatu entitas dan dikenal dengan penjualan, biaya, bunga, royalty, dan sewa karena pendapatan merupakan obyek kegiatan perusahaan.

5. Konsumsi & Pengeluaran rumah tangga

Faktor produksi, tenaga kerja, tanah, modal dan perdagangan dengan mendapatkan upah dan keuntungan yang merupakan pengahsilan suatu rumah tangga, untuk menggunakan hasil ada dua cara membelanjakan barang setelah habis dan sebaliknya karena pangan merupakan komoditas terpenting dalam kelangsungan hidup.

6. Ketenagakerjaan

Ketanagakerjaan pekerjaan yang berhubungan dengan pekerja sebelumnya yang menghasilkan barang dagangan, bidang yang berkaitan antar karyawan dan juga pemberi kerja dengan tujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang seimbang dan adil untuk melindungi hak karyawan serta meningkatkan produktivits dan kesejahteraan tenaga kerja.

7. Perumahan & lingkungan Hidup

Kondisi lingkungan hidup yangbdapat menimbulkan penyakit, lingkungan perlu dipertimbangkan cra mencegah dengan Teknik sanitasi dengan mempunyai cakupan yang luas dengan barang saniter apartemen merupakan bagian lingkungan hidup. Yang bertujuan agar terhindar dai kontaminasi bahan kotor dan berbahaya agar kebersihan dan kesehatannya terjamin.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang

1. Letak Geografis Kelurahan Purwoyoso

Secara geografis Kelurahan Purwoyoso berada dipusat Kota Semarang. Wilayah Kelurahan Purwoyoso berbatasan dengan kelurahan Krapyak, Kelurahan Kembang Arum, Kelurahan Ngaliyan, dan Kelurahan Tambak Aji. Kelurahan Purwoyoso dikatakan sebagai pusat pabrik industri karena di Kelurahan ini banyak pabrik industri (Purwoyoso, 2022). Dan menurut data dari Kelurahan Purwoyoso Mata Pencaharian Paling banyak sebagai pedagang Warung atau Toko.

Gambar 3. 1 Wilayah Kelurahan Purwoyoso



Sumber : Data Demografi Kelurahan Purwoyoso Tahun 2022

2. Batas Wilayah

Kelurahan Purwoyoso merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ngaliyan. Adapun bataswilayahnya :

- Arah Utara : Kelurahan Krapyak
- Arah Timur : Kelurahan Kembang Arum
- Arah Selatan : Kelurahan Ngaliyan
- Arah Barat : Kelurahan Tambak Aji

Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebagai salah satu Kelurahan dengan luas daerah/wilayah 135,19 ha dengan jumlah kepala keluarga 4.968 KK.

3. Kondisi Demografis Kelurahan Purwoyoso

Secara umum keadaan Kelurahan Purwoyoso secara demografis maupun geografis Purwoyoso merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Wilayah Desa Purwoyoso terbagi menjadi 93 RT dan 14 RW. Wilayah purwoyoso sangat strategis, karena lintasi jalur utama pantai utara (pantura) yang urat nadi perekonomian jawa. Fasilitas yang tersedia juga lengkap, mulai dari tempat ibadah (masjid, mushola, gereja), pasar, toko swalayan, sekolah hingga perkantoran. Bahkan kawasan industry candi yang merupakan area kegiatan bisnis yang makin berkembang terletak di Purwoyoso.

Secara geografis Kelurahan Purwoyoso berada di pusat keramaian wilayah Kecamatan Ngaliyan. Wilayah Kelurahan Purwoyoso berbatasan dengan Kelurahan Kalipancur dan Kelurahan Tambakaji. Dengan luas daerah/wilayah 135,19 ha dengan jumlah kepala keluarga 4.968 KK, jumlah perusahaan/usaha industry 64 unit, rumah makan 101 unit, dan pedagang 42 unit.

Jumlah penduduk Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang pada Tahun 2022 sebesar 15.616 Jiwa yang terbagi kedalam 5.226 KK. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin yaitu jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2022 sebesar 8.919 orang dan perempuan sebesar 8.274 orang. Adapun anak dibawah umur 5 tahun 1.681 orang. Berikut table yang menjelaskan yaitu :

Tabel 3. 1
Jumlah Penduduk menurut kelompok umur

Umur	Penduduk
------	----------

0-4	1.083
5-9	1.311
10-14	1.391
15-19	1.308
20-24	1.208
25-29	1.173
30-34	1.188
35-39	1.585
40 keatas	6.946
Jumlah	17.193

Sumber : dokumen Pemerintah Kelurahan Purwoyoso tahun 2022

data tersebut dapat dilihat jumlah usia produktif pada rentang usia 15-40 tahun masyarakat kelurahan Purwoyoso mencapai 50% atau sebanyak 10.247 jiwa dari keseluruhan penduduknya. Berdasarkan data dari kelurahan Purwoyoso (18 agustus 2023) jam 10.00 wib.

Penduduk di Kelurahan Purwoyoso memenuhi kebutuhan hidupnya dengan beragam pekerjaan berdasarkan data yang diperoleh di Kelurahan Purwoyoso, Berikut tabel :

Tabel 3. 2
Jenis Mata Pencaharian Kelurahan Purwoyoso

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Pengusaha sedang/besar	1.121
2	Buruh Industri	1.632
3	Buruh Bangunan	1.987
4	Pengangkut	351
5	Pegawai Negeri Sipil	1.501
6	ABRI	1.892

7	Pensiunan ABRI	1.959
---	----------------	-------

Sumber : dokumen Pemerintah Kelurahan Purwoyoso tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas ini menunjukkan pekerjaan pling banyak di tahun 2022. Mata pencaharian sebagai pengusaha sedang/besar 1.121, Buruh industry 1.632, Buruh bangunan 1.987, pengangkut 351, Pegawai Negeri sipil 1.501, ABRI 1.892 dan Pensiunan ABRI 1.959. Sebagaian besar masyarakat Kelurahan Purwoyoso merupakan buruh bangunan dan pensiunan ABRI, selain itu banyak juga penduduk Kelurahan Purwoyoso yng mata pencagarian sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Oleh karena itu dapat disimpulkan mata pencaharian masyarakat Kelurahan Purwoyoso paling banyak buruh bangunan dan paling sedikit memiliki pekerjaan sebagai pengangku 351 orang.

Berdasarkan rekapitulasi data Kelurahan Purwoyoso tahun 2022, jumlah penduduk meningkat Pendidikan tercatat sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Jenis Pendidikan Kelurahan Purwoyoso

No	Jenis Pendidikan	Jumlah murid	Sekolah	Guru Pengajar
1	Anak Usia Dini (PAUD)	299	8	42
2	Taman kanak-kanak (TK)	521	9	51
3	Sekolah dasar (SD)	2.529	5	142
4	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	192	1	15
5	Sekolah Dasar Swasta Umum	121	1	16
6	Sekolah Dasar Swasta Islam	151	1	29
7	Sekolah Dasar Luar Biasa	101	2	19

8	SLTP	1.543	1	77
9	SLTP Swasta Islam	199	1	29

Sumber : dokumen Pemerintah Kelurahan Purwoyoso tahun 2022

Dilihat rata-rata penduduk menempuh pendidikan jenjang Sekolah Dasar 2.529 orang dan SLPT 1.543 orang dan seterusnya. Peran penting dalam pendidikan sebagai sarana menjadikan seorang untuk memiliki kecerdasan dan mengasah keterampilan seseorang.

Pendidikan juga merupakan sarana pengendalian karena pada dasarnya pendidikan juga merupakan pengendalian sosial yang dilakukan secara informal. Selain Pendidikan formal ada berupa majelis kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli disetiap seminggu sekali. Kegiatan Bersama anggota YMPP dan juga Perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso sekaligus perempuan rutin.

Berdasarkan data Kelurahan Purwoyoso tahun 2022, tercatat jumlah penduduk paling banyak beragama islam,berikut tabel :

Tabel 3. 4
Komposisi penduduk berdasarkan agama yang dianut

No	Keagamaan	Jumlah Tempat Ibadah	Jumlah Anggota
1	Islam	17	15.911
2	Katholik	32	747
3	Protestan	3	503
4	Hindu	-	21
5	Budha	-	11

Sumber : Data Demografi Kelurahan Purwoyoso tahun 2022

Mayoritas penduduk Kelurahan Purwoyoso beragama Muslim, ada juga katolik, protestan, Hindu dan Budha. Agama muncul karena adanya kepercayaan pada manusia karena ajaran budaya dan leluhur, karakteristik agama di setiap daerah tentunya berbeda-beda khususnya di daerah desa yang karakteristiknya masyarakat lebih kepada kekeluargaan, gotong royong dan solidaritas yang tinggi terhadap sesama dari nilai agama menjadi faktor utama dalam menopang segala interaksi dan aktivitas masyarakat desa. Oleh karena itu dapat disimpulkan Sebagian warga penduduk Kelurahan Purwoyoso beragama Muslim dengan jumlah 15.911.

Berdasarkan data yang diperoleh di Kelurahan Purwoyoso perekonomian di kelurahan purwoyoso banyak yang mata pencaharian dengan membuka toko/warung, berikut tabel :

Tabel 3. 5
Jenis perekonomian Kelurahan Purwoyoso

No	Sarana	Jumlah
1	Koperasi simpan pinjam	4
2	Koperasi unit desa	1
3	Koperasi lainnya	4
4	Pasar umum	2
5	Pasar bangunan permanen	2
6	Toko/warung	117
7	Bank	12

Sumber : Dokumen Pemerintah Kelurahan Purwoyoso tahun 2022

Berdasarkan data yang tertera sebagai besar penduduk Kelurahan Purwoyoso memiliki warung dengan jumlah 117 warung. Bank 12, koperasi lainnya 4, koperasi simpan pinjam 4, pasar umum 2, pasar bangunan 2, dan koperasi unit desa 1.

Sebagian besar penduduk masyarakat Kelurahan Purwoyoso wiraswasta dan sebagai pedagang.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan banyak yang memiliki usaha warung/toko dan data paling rendah pasar bangunan menurut data Kelurahan Purwoyoso tahun 2022. Banyaknya yang memiliki usaha sendiri mempunyai nilai pendapatan dengan beberapa jenis dalam suatu usaha.

Berdasarkan data yang diperoleh di Kelurahan Purwoyoso gambaran usaha di kelurahan purwoyoso banyak ada pabrik industry besar/sedang dengan jumlah tenaga kerja 12 dan anggota 2.224, berikut tabel :

Tabel 3. 6
Jenis Perusahaan/Usaha Masyarakat Purwoyoso

No	Perusahaan	Tenaga kerja	Jumlah
1	Industri		64
	a. Besar dan sedang	12	2.224
	b. Kecil	15	323
	c. Rumah tangga	37	71
2	Perhotelan/penginapan	63	5
3	Rumah makan	285	101
4	Pedagang	41	42
5	Angkutan	21	5

Sumber : Dokumen Pemerintah Kelurahan Purwoyoso tahun 2022

Masyarakat kelurahan purwoyoso paling tinggi memiliki perusahaan industri dimana ada tiga tenaga kerja besar, kecil dan rumah tangga. Yang paling banyak menggunakan tenaga kerja besar dan sedang dengan jumlah 2.224. Oleh karena itu data diatas dapat disimpulkan

bahwa perusahaan yang paling banyak ada pada pabrik industry dan paling sedikit ada pada angkutan.

4. Potensi Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP) di Kelurahan Purwoyoso

Potensi YMPP bagi perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso memberikan manfaat bagi perempuan pedagang yang bergabung dengan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli, selain itu YMPP sendiri berada di posisi tepat dibelakang Kantor Kelurahan Purwoyoso tanah bagian lokasi dari YMPP ini berada di dataran dan YMPP diresmikan pada 22 Desember 2010 berdasarkan hukum yang ditetapkan.

Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli menjadi komunitas untuk membantu bagi perempuan pedagang dilingkungan Kelurahan Purwoyoso untuk membantu dan memberikan potensi pedagang dalam membuka usaha dengan meminjamkan modal usaha melalui peran YMPP.

Potensi yang ada di YMPP sebenarnya memberikan Perempuan Pedagang untuk berinovasi dan memberi keterampilan bagi pedagang dalam membuka usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melalui Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli di Kelurahan Purwoyoso.

B. Gambaran Umum Masyarakat Purwoyoso Peduli (YMPP)

1. Sejarah terbentuknya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

Yayasan baru masyarakat purwoyoso adanya yayadan dengan mengamati pedagang kecil yang selalu didekati rentenir, setelah itu terbentuknya lembaga masyarakat purwoyoso peduli yang berdiri pada tanggal 22 Desember 2023. Sebelum adanya perencanaan pembentukan (rapat) yang sepakat didirikan lembaga bernama Masyarakat Purwoyoso Peduli (MPP), setelah itu menampung warga masyarakat purwoyoso khusus muslim untuk berpartisipasi/peduli kepedagang kecil sehingga

terkumpul infaq shadaqah yang dipinjamkan kepada pedagang kecil di Kelurahan Purwoyoso tanpa bunga dan jaminan. Menurut penjelasan bapak Ngasikin beliau mengatakan :

“Yayasan merupakan suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, dibentuknya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini untuk memudahkan pedagang khususnya perempuan agar mudah meminjam modal di YMPP. Yayasan ini menjadikan tujuan dapat membantu mensejahterakan perekonomian khususnya pedagang di kelurahan Purwoyoso. Dan yayasan ini didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang nomor tanggal 22 Bulan Desember Tahun 2010 yang telah disetujui Mohammad Turman, S.H” (Wawancara Bapak Ngasikin Ketua Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli, pada tanggal 25 Agustus 2023)

Penamaan YMPP setelah berjalan beberapa tahun yang awalnya MPP menjadi YMPP sebagai pengembangan payung hukum secara nasional Pada tanggal 18 bulan juni tahun 2015 Menkumham Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi (Ngasikin, 2023).

Kenapa pedagang perempuan sebetulnya pedagang tidak memaksakan gender karena kebanyakan yang berjualan ibu rumah tangga jadi peminjam banyak yang ibu rumah tangga yang dapat membantu kebutuhan pokok sehari-hari mayoritas pedagang perempuan 90%.

2. Visi Misi Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

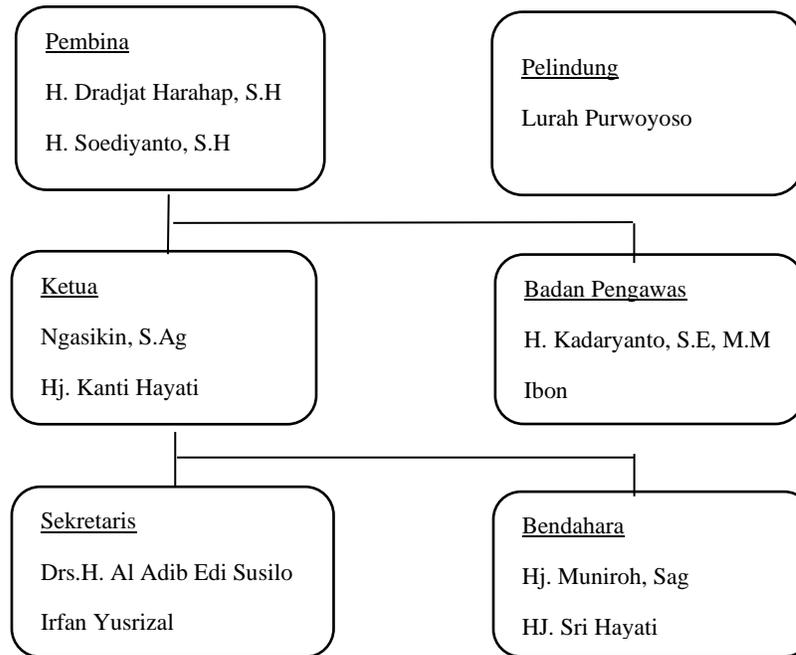
Visi dari Lembaga ini adalah menjadikan pedagang kecil di Kelurahan Purwoyoso untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan memiliki peluang usaha. Memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di Kelurahan Purwoyoso. Sedangkan misi dari Lembaga ini antara lain yaitu:

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada peminjam modal
- b. Menghasilkan peluang usaha bagi peminjam modal
- c. Memberikan donator kepada sasaran yang tepat
- d. Meningkatkan potensi pedagang dalam mensejahterakan keluarga
- e. Memberikan pelatihan kepada pedagang
- f. Memberikan program kegiatan melalui YMPP (Ngasikin, Visi dan Misi, 2023).

Dengan mempertahankan visi dan misi Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli selama Lembaga ini tetap beroperasi dalam memberikan pelayanan bagi Pedagang maka Lembaga ini akan terus berjalan sesuai apa yang di inginkan pihak YMPP dan Perempuan Pedagang.

3. Susunan Pengelolaan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

Struktur susunan kepengurusan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli terbagi enam pelindung yang pertama Pembina, pelindung, Ketua, badan pengawas, sekretaris dan bendahara. Berikut struktur susunan kepengurusan YMPP, tokoh masyarakat di kelurahan Purwoyoso dan anggota Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli yang berjumlah 46 orang yang masih aktif dan 14 anggota pengurus yang menjalankan YMPP Menurut data bulan agustus 2023, berikut data dari kepengurusan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli :



Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk mencapai harapan hak dan kewajiban bagi anggota yang Namanya sudah terdata di YMPP, berikut :

1. Mengikuti aturan yang sudah ditetapkan YMPP
2. Mengikuti kegiatan yang diadakan YMPP
3. Membayar angsuran pinjaman tepat waktu yang sudah ditetapkan oleh YMPP
4. Memiliki ketertarikan dalam berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dalam keluarga.
5. Mendukung dan membantu menyukseskan YMPP.

C. Program Kegiatan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli merupakan Lembaga yang meminjamkan modal usaha bagi pedagang kecil untuk mensejahterakan pedagang di Kelurahan Purwoyoso. Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli fokus pada pedagang kecil yang memberikan bantuan modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan membantu perekonomian perempuan. Berikut kegiatan yang ada didalam Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli :

Kegiatan yang ada di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini diantaranya ;

1. Pelatihan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan anggota YMPP dan pedagang yang meminjam modal, pelatihan ini dilakukan diawal sebelum yayasan mendirikan mitra infaq pedagang kecil karena melakukan kegiatan pelatihan memerlukan lokasi yang luas dan juga modal untuk mengadakan pelatihan.

Gambar 3. 2 Pelatihan Berdagang



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2023

Pelatihan juga dilaksanakan setelah pengajian rutin yang waktunya seminggu sekali setiap hari ahad pagi dan satu bulan sekali diadakan bersamaan dengan santunan anak yatim. Bertempat dilokasi Aula Katering Bagong Purwoyoso dan di hadiri perempuan pedagang, pengurus, serta anggota lainnya.

2. Berdagang

Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli fokus dengan pedagang, para pedagang kecil di Kelurahan Purwoyoso membuka usaha dengan modal dari YMPP. Dari mulai berdagang sedikit demi sedikit dapat membantu perekonomian keluarga dan dapat membantu menabung untuk keperluan yang akan datang. Saat ini tidak hanya kepala rumah tangga

saja yang mencari nafkah tetapi perempuan juga bisa membuka usaha di rumah maupun pasar.

Gambar 3. 3 Pedagang kelapa



Sumber : Dokumentasi Pribadi hasil observasi Tahun 2023

Gambar 3. 4 Perempuan pedagang



Sumber : Dokumentasi pribadi hasil observasi Tahun 2023

Berdagang di pasar Purwoyoso dilakukan setiap hari dari jam 05.30 sampai jam 11.00 siang atau habis dagangan. Bertempat di dalam pasar bagian belakang.

Gambar 3. 5 Pedagang kerupuk



Sumber : Dokumentasi Pribadi Hasil Observasi Tahun 2023

Pedagang kerupuk salah satu anggota peminjam modal yang saat ini sudah berkembang ibu Suprapti berjualan kerupuk yang dibelinya mentah kemudian dijual ke warung makan dan menitipkan ke tempat makan lain serta dijual ke pasar. Dokumentasi diatas dilaksanakan pada waktu siang hari dan dihadiri bapak Ngasikin selaku ketua YMPP dan Ibu suprapti selaku penjual kerupuk.

3. Santunan

Kegiatan ini merupakan acara rutin yang dilaksanakan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli.

Gambar 3. 6 Santunan Yatim Piatu



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2021

Gambar 3. 7 Santunan Anak Yatim



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2022

Santunan dilaksanakan pada saat ulang tahun YMPP yang dilakukan dibulan Januari saat hari lahir YMPP dan bulan Muharram yang bekerjasama dengan panti asuhan Yabima. Santunan ini melibatkan pengurus, donator serta anak yatim piatu yang diberi santunan. Dilaksanakan kegiatan ini karena didalam program YMPP ada dana yang masuk dari donator sebagian untuk di salurkan ke panti asuhan YABIMA.

4. Ziarah

Kegiatan ini merupakan kegiatan besar yang diadakan oleh pengurus YMPP dan anggota peminjam modal, ziarah dilakukan setiap setahun 2 kali. Berikut dokumentasi YMPP :

Gambar 3. 8 Ziarah



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2021

Ziarah terakhir dilaksanakan tahun 2022 dikarenakan dampak covid-19 dan setelah ini pengurus Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli akan mengadakan program ziarah setiap 3 bulan sekali setelah hari lahir YMPP tahun 2023. Adanya program ini sebagai fasilitas yang ada di YMPP untuk mengenalkan anggota peminjam modal/perempuan pedagang sebagai wisata religi yang ada di Indonesia terutama di Jawa.

4. Harlah

Kegiatan ini merupakan acara rutin tahunan yang diadakan oleh YMPP Hari lahir YMPP pada tanggal 22 Desember tetapi acara dilaksanakan pada bulan februari karena persiapan yang banyak dan dilaksanakan setiap setahun sekali.

Gambar 3. 9 Pengajian Harlah YMPP



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2022

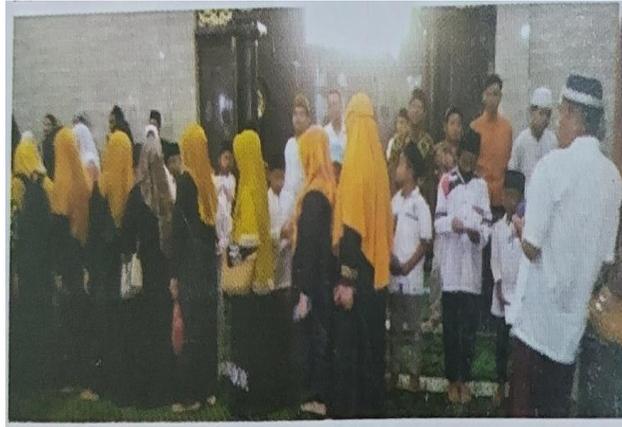
Di hadiri pengurus YMPP, anggota peminjam modal dan yatim piatu dari panti asuhan YABIMA

5. Pengajian

Kegiatan ini salah satu rutin yang dilaksanakan oleh YMPP yaitu pengajian dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari ahad pagi dan sebulan sekali pada awal bulan waktu dilaksanakan pada pagi

hari setelah sholat subuh . bertempat di Masjid sekitar Purwoyoso dan dihadiri pengurus YMPP serta anggota peminjam modal/perempuan pedagang dan warga sekitar Kelurahan Purwoyoso.

Gambar 3. 10 Pengajian bulanan YMPP



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2021

Gambar 3. 11 Pengajian Rutinan Ahad Pagi



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2022

Kegiatan ini dihadiri peminjam modalYMPP dan Pengurus YMPP, dilaksanakantiap seminggu sekali dan bulan sekali.

6. Peminjaman Modal Usaha

Kegiatan ini salah satu kegiatan utama di YMPP dengan adanya kegiatan ini memberikan peminjam modal untuk membantu dalam mengembangkan usaha yang akan di jalankan perempuan di rumah maupun Pasar khususnya bagi pedagang di Kelurahan

Purwoyoso. kegiatan saat meminjam modal di Kantor YMPP dilaksanakan setiap hari senin sampai jumat waktu peminjaman mulai dari jam 10.00 WIB sampai jam 12.00 sedangkan hari jumat jam 9.30 WIB sampai jam 11.00 WIB. Kegiatan peminjaman modal ini melibatkan karyawan YMPP dan perempuan pedagang yang ingin meminjam modal.

Gambar 3. 12 Peminjaman Modal



Sumber : Dokumentasi YMPP Tahun 2022.

Gambar 3. 13 Data Peminjam Modal yang Macet



YAYASAN MASYARAKAT PURWOYOSO PEDULI (YMPP)
Akta No. 5 Notaris Mohammad Turman, S.H
SK Menteri Hukum & HAM RI No. AHU 0008523.AH.01.04 Tahun 2015
MENERIMA & MENYALURKAN INFAQ, SODAQOH & ZAKAT
Jl. Sriwidodo Utara No. 104 A Semarang 50184 Email : ymppsemarang@gmail.com

Rekap Per 28 Februari 2023

Data Peminjam Macet (13%) : (Rp. 26.990.000 : Rp. 211.706.000 = 0,12 x 100% = 12%)

no	Nama	Tgl Pinjam	Pembimbing	Penanggung Jawab	Pinjaman Pokok	Sisa Pinjaman	Jatuh Tempo
1	Sri Wahyuningsih	04/11/2014	M. Sowi	Kadaryanto	Rp 500.000	Rp 500.000	Apr-15
2	Supriyanti	09/02/2016	Ngasikin	Ngasikin	Rp 1.000.000	Rp 480.000	Dec-16
3	Sutadi	15/2/2016	Ngasikin	Ngasikin	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Dec-16
4	Ahmad Mutohar	26/5/2016	Taman	Taman	Rp 500.000	Rp 500.000	Oct-16
5	Sri Suliasih	29/6/2016	M. Sowi	M. Sowi	Rp 1.000.000	Rp 600.000	Nov-16
6	Nurul Siyami	29/6/2016	M. Sowi	M. Sowi	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Apr-17
7	Setyowati	29/6/2016	M. Sowi	M. Sowi	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Apr-17
8	Siti Handayani	27/10/2016	Ngasikin	Ngasikin	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Aug-17
9	Jamilah	19/12/2016	Ngasikin	Ngasikin	Rp 1.000.000	Rp 450.000	Oct-17
10	Triyani P	30/1/2017	Taman	Taman	Rp 1.500.000	Rp 900.000	Nov-17
11	Yuli Astuti	30/1/2017	Kadaryanto	Kadaryanto	Rp 1.000.000	Rp 500.000	Nov-17
12	Riza Endah	25/9/2017	Ibon	Ibon	Rp 1.000.000	Rp 900.000	Jul-18
13	Endang Sunarti	18/9/2017	Ngasikin	Ngasikin	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Jul-18
14	M. Faizin	26/9/2017	Ibon	Ibon	Rp 1.500.000	Rp 1.200.000	Jul-18
15	M. Fatur, R	13/10/2017	Hj. Muniroh	H. Daradjat H	Rp 1.500.000	Rp 550.000	Aug-18
16	Murtini	11/10/2017	Ngasikin	Ngasikin	Rp 1.500.000	Rp 1.400.000	Sep-18
17	Sumiatun	09/11/2017	Taman	Kadaryanto	Rp 1.500.000	Rp 600.000	Sep-18
18	Supriyati	23/04/2018	Ibon	Ibon	Rp 1.500.000	Rp 900.000	Feb-19
19	Paryanti	06/12/2017			Rp 1.000.000	Rp 210.000	Okt-18

Sumber : Data Dokumentasi YMPP Tahun 2023

Gambar 3. 14 Data Peminjam yang Mengangsur


YAYASAN MASYARAKAT PURWOYOSO PEDULI (YMPP)
 Akta No. 5 Notaris Mohammad Turman, S.H
 SK Menteri Hukum & HAM RI No. AHU 0008523.AH.01.04 Tahun 2015
 MENERIMA & MENYALURKAN INFAQ, SODAQOH & ZAKAT
 Jl. Sriwidodo Utara No. 104 A Semarang 50184 Email : ymppsemarang@gmail.com

II. Data Peminjam yang tidak mengangsur 1 sampai 2 bulan berturut-turut (8%) : (Rp. 17.100.000 : Rp. 211.706.000 = 0,08x 100% = 8%)

No	Nama	Tgl Pinjam	Pembimbing	Penanggung Jawab	Pinjaman Pokok	Total Angsuran			Sisa Pinjaman	Tunggakan Angsuran			Jatuh Tempo
						Bln	Rupiah	Jumlah		Bln	Rupiah	Jumlah	
1	Tri Novitri	20/08/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 2.000.000	5	Rp 200.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	5	Rp 200.000	Rp 1.000.000	Juni-21
2	Suhartoyo		Ngasikin	Pengurus	Rp 3.000.000	4	Rp 500.000	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000	
3	Anita W	18/12/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 4.000.000	2	Rp 400.000	Rp 800.000	Rp 3.200.000	8	Rp 400.000	Rp 3.200.000	Okt-21
4	Eka Ribut	22/11/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 2.000.000	4	Rp 200.000	Rp 800.000	Rp 1.200.000	6	Rp 200.000	Rp 1.200.000	Sep-21
5	Nuryaningsih	21/10/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.000.000	0	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.000.000	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000	Agust-21
6	Anik Wahyuni	28/05/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.500.000	3	Rp 150.000	Rp 450.000	Rp 1.050.000	7	Rp 150.000	Rp 1.050.000	Mar-21
7	Ali Murtadho	12/10/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.500.000	3	Rp 150.000	Rp 450.000	Rp 1.050.000	7	Rp 150.000	Rp 1.050.000	Agust-21
8	Dina Dwi Astuti	17/12/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.000.000	2	Rp 100.000	Rp 200.000	Rp 800.000	8	Rp 100.000	Rp 800.000	Okt-21
9	Sumarsudi	25/02/2021	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.000.000	5	Rp 100.000	Rp 500.000	Rp 500.000	5	Rp 100.000	Rp 500.000	Des-21
10	Sri Suwami	22/09/2020	Ngasikin	Pengurus	Rp 3.000.000	3	Rp 300.000	Rp 900.000	Rp 2.100.000	7	Rp 300.000	Rp 2.100.000	Juli-21
11	Yuliana D C	22/02/2021	Ngasikin	Pengurus	Rp 3.000.000	2	Rp 300.000	Rp 1.800.000	Rp 1.200.000	8	Rp 300.000	Rp 1.200.000	Des-21
12	Nur Idayusniar	01/03/2022	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.000.000	0	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.000.000	10	Rp 100.000	Rp 1.000.000	Jan-23
13	Istiyarni	10/06/2022	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.000.000	0	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.000.000	7	Rp 100.000	Rp 700.000	Apr-23
14	Dyah Fatika Sari	23/07/2022	Ngasikin	Pengurus	Rp 1.000.000	0	Rp 100.000	Rp -	Rp 1.000.000	6	Rp 100.000	Rp 600.000	Mei-23
Jumlah					Rp 26.000.000		Rp 2.600.000	Rp 8.900.000	Rp 17.100.000			Rp 16.400.000	

Sumber : Data Dokumentasi YMPP Februari Tahun 2023

Data diatas dari YMPP bulan Februari Tahun 2023 data anggota peminjam yang tidak mengangsur tetap waktu atau selama satu sampai dua bulan.

D. Hasil Mensejahterakan Perempuan Pedagang Melalui Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

Dalam mensejahterakan perempuan pedagang berkat peran dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli di Kelurahan Purwoyoso banyak memiliki perubahan dari mulai usaha berdagang dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Terdapat hasil kesejahteraan perempuan pedagang sebagai berikut :

1. Mendapatkan peluang usaha

Dengan adanya Lembaga Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli menjadikan ibu rumah tangga memiliki peluang usaha dari meminjam modal. Hal ini mengamati perempuan pedagang salah satu dari YMPP. Menurut Ibu Suprapti sebagai pedagang krupuk.

“Krupuk yang saya jualkan awalnya membeli krupuk mentah kemudian saya menggoreng sendiri dirumah dengan menjualkan di pasar dan warung-warung terdekat. Awalnya mencoba menitipkan dari warung ke warung makan dekat rumah setelah banyak yang menyukai kemudian menitipkan ke warung yang lebih jauh jangkauannya. Selain itu juga menjaga rasakrupuk agar tetap gurih dan tidak mudah melempem itu juga bisa menjadi pertimbangan saya sebagai penjual krupuk agar tetap terjaga kualitasnya.” (Wawancara dengan Suprapti, pedagang kerupuk. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Dalam merintis usaha ibu suprapti juga berkali—kali mengganti usaha yang digeluti, sebagai seorang pedagang yang ingin mencoba hal baru dengan adanya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli mempermudah Ibu suprapti untuk membuka usaha dengan modal yang dipinjam dari YMPP.

“saya bergabung di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli sudah sangat lama dari awal berdirinya YMPP. Setelah bergabung banyak sekali perubahan yang saya dapatkan dari mulai membantu perekonomian keluarga, menyekolahkan anak, dan membuka usaha yang menjadikan hobi saya tersalurkan” (Wawancara dengan Siswati, Pedagang Jus. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Dari pernyataan kedua produsen perempuan pedagang tersebut dapat disimpulkan bahwa usaha yang mereka heluti dalam membuka usaha dengan Kerjasama pada Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dapat menambah pendapatan dan meningkatnya

kesejahteraan rumah tangga dengan potensi yang dimiliki perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyo.

2. Keahlian dalam berdagang

Keahlian dalam berdagang yang paling utama adalah memiliki niat untuk berdagang karena jika tidak ada niat maka tidak akan jalan dan ambisi bagi seorang pedagang dalam membuka usaha baru bisa membantu dalam membuka keahlian apa yang dimiliki seseorang dalam berdagang. Selain itu berdagang juga membutuhkan keberanian yang tinggi sehingga dapat membuat orang-orang percaya dengan apa yang kita jual. Ibu suprapti mengatakan :

“ iya pedagang merupakan keahlian saya dari berdagang saya menemukan profesi saya yaitu pedagang, karena dengan berdagang dirumah saya juga bisa meluangkan waktu kosong saya selain menjadi ibu rumah tangga disini lain saya dapat membantu perekonomian keluarga “ (Wawancara dengan Suprapti pedagang kerupuk. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

3. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Adanya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli mampu membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari bagi pedagang perempuan yang meminjam modal di YMPP. Menurut Ibu Kuswati Sebagai Perempuan pedagang mengatakan.

“semenjak bergabung dengan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Kebutuhan rumah tangga alhamdulillah cukup terpenuhi dengan sedikit membantu pengeluaran suami menyekolahkan anak-anak saya hingga sampai

perguruan tinggi, dari saya membuka usaha warung jus dan jajanan” (Wawancara dengan Kuswati Pedagang jus dan snack. pada tanggal 25 Agustus 2023)

Hal ini juga dirasakan oleh pedagang lain dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli oleh Ibu suprapti mengatakan.

“saya bergabung di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli sudah cukup lama. Awalnya saya mengetahui dari tetangga dengan meminjamkan modal tanpa syarat yang susah dari sini saya awal pertama kali berjualan sosis, pulsa kemudian krupuk dan alhamdulillah yang terakhir ini sangat berkembang. Dari berdagang adalah hobi saya makanya saya mencoba apa sebenarnya hobi yang juga bisa menghasilkan uang untuk dapat membantu perekonomian keluarga” (Wawancara dengan Suprapti pedagang kerupuk. Pada Tanggal 25 Agustus 2023)

4. Mensejahterakan keluarga

Perempuan pedagang melalui peran dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dikatakan sejahtera apabila kebutuhan keluarga sudah terpenuhi dan bisa mencukupi kebutuhan yang diperlukan setiap harinya.

“ Dengan bergabungnya saya di YMPP alhamdulillah sudah bisa mencukupi dan membantu pengeluaran yang dibutuhkan setiap hari dengan saya berjualan jus dan jajan kecil dirumah saya sendiri. Karena masih ada anak yang perlu saya cukupi kebutuhan setiap harinya dengan sedikit mengurangi brban suami sebagai kepala rumah tangga” (Wawancara dengan Kuswati Pedagang JUS. Pada Tanggal 25 Agustus 2023)

5. Manfaat bergabung di YMPP

Manfaat Pedagang atau peminjam modal lainnya setelah bergabung menjadikan para ibu rumah tangga menjadi lebih kuat dalam menghadapi tekanan, menjadikan banyak teman dan belajar dalam mengatur waktu.

“Dari bergabung dengan YMPP, alhamdulillah saya mempunyai teman dalam berusaha, dan kegiatan yang dilakukan YMPP sangat positif ada pelatihan untuk pedagang, pengajian setiap minggu dan yang paling utama acara hari ulang tahun YMPP dan acara ini termasuk acara besar yang diadakan YMPP”
(Wawancara dengan Lestari peminjam modal. Pada Tanggal 25 Agustus 2023)

Manfaat setelah bergabung di YMPP ini juga di rasakan peminjam modal lain, yang mengatakan :

" manfaat setelah saya bergabung di YMPP banyak hal yang terjadi dari mulai saya meminjam modal untuk membuka usaha hingga sekarang sudah berjalan, dan ada juga acara yang diadakan YMPP adanya santunan untuk anak yatim piatu ziarah setiap 3 bulan sekali serta ada acara besar YMPP setiap tahunnya".
(Wawancara dengan Suprapti pedagang kerupuk. Pada Tanggal 25 Agustus 2023)

Kesejahteraan masyarakat dalam proses mensejahterakan perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso dari peran YMPP sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup terutama kepada ibu-ibu rumah tangga lingkungan sekitar.

Komunitas Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli salah satu komunitas yang meminjamkan modal yang ada di Kelurahan Purwoyoso cara meminjamkan modal berbeda dengan bank pada umumnya Lembaga ini juga di kelola langsung oleh warga Kelurahan Purwoyoso. Masyarakat sekitar juga menghormati adanya YMPP serta memberikan peningkatan kesejahteraan pada Kelurahan Purwoyoso khususnya perempuan pedagang dilingkungan tersebut. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Ngasikin, beliau mengatakan :

“Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini sudah lama berdiri pada tanggal 22 Desember 2010. Selain meminjamkan modal bagi warga Purwoyoso YMPP juga memiliki Program Pelatihan Pedagang, Ziarah, memberikan santunan anak yatim piatu, pengajian setiap minggu dan acara hari lahir YMPP” (Wawancara dengan Bapak Ngasikin selaku Ketua YMPP. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Dengan adanya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini sangat diharapkan dapat mensejahterakan perempuan pedagang yang ada di Kelurahan Purwoyoso.

“Harapan saya sebagai pengurus sekaligus ketua di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini tentunya agar Lembaga ini tetap berkembang sebagai peminjam modal harus tau aturan yang sudah ditetapkan di YMPP agar YMPP tetap berjalan dan terus bisa meminjamkan modal bagi perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso” (Wawancara dengan Bapak Ngasikin selaku Ketua YMPP. Pada tanggal 12 Juni 2023)

Lembaga Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2010 kantornya bertepatan dibelakang Kelurahan Purwoyoso dan diresmikan oleh MENKUMHAM dan sudah payung hukum pada tanggal 18 bulan 6 tahun 2015. Hal ini selaras dengan dokumen yang peneliti dapatkan di kantor YMPP (Ngasikin, 2023)

“YMPP yang awalnya hanya coba-coba kemudian kami kembangkan menjadi sebuah Lembaga yang awalnya MPP dan kini menjadi YMPP banyak menampung masyarakat sekitar terutama yang beagama muslim untuk berpartisipasi meminjam modal untuk membuka usaha sebagai pedagang rumahan” (Wawancara dengan Bapak Ngasikin selaku ketua YMPP. Pada Tanggal 12 Juni 2023)

Kemudian beliau juga mengatakan :

“Tujuan terbentuknya dari YMPP ini memang membantu ibu-ibu rumah tangga yang selalu didekati rentenir dengan pinjaman yang bunganya besar sehingga memberatkan ibu rumah tangga, kemudian adanya YMPP ini sangat membantu ibu rumah tangga karena peminjaman modal dari YMPP tidak memberatkan seperti rentenir dan tidak berbunga tetapi dengan shadaqoh sukarela” (Wawancara dengan Bapak Ngasikin selaku Ketua YMPP. Pada tanggal 12 Juni 2023)

BAB IV

ANALISIS DATA PENELITIAN

A. Analisis Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang.

Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso peduli sebagai pedoman dalam menyikapi perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso dalam bersikap dan bertingkah laku kepada lingkungan masyarakat lainnya. Setiap Anggota YMPP dan perempuan pedagang harus saling menjaga kenyamanan satu dengan yang lainnya untuk tetap berperilaku baik setiap menghadapi masalah yang dihadapi.

Program Lembaga Yayasan masyarakat Purwoyoso Peduli merupakan salah satu tanggung jawab sosial Kelurahan Purwoyoso. Lembaga ini berdiri atas persetujuan Kelurahan Purwoyoso dengan masyarakat sekitar dengan tujuan memperhatikan pedagang disekitar sesuai apa yang mereka butuhkan. Yang ada didalam Lembaga ini sebagai pedagang memiliki potensi dalam mensejahterakan keluarga adanya pelatihan dan pinjaman modal dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli, Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ngasikin selaku Ketua YMPP (Ngasikin, 2023).

Peran seseorang tidak hanya pada kedudukan yang sedang dijalankan dalam melakukan peran seseorang harus bergerak dalam lingkungan masyarakat. Hal ini seperti peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dan anggota perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso. Peran sesuai dalam meningkatkan kesejahteraan sebagai berikut :

1. Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam memberikan ketrampilan memfasilitasi

Dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan pedagang tidak lepas dari tindakan memotivasi pedagang dalam membuka usaha yang sedang

dijalankan, memberikan peluang masyarakat memiliki semangat belajar untuk tetap menjalankan usaha agar tetap berjalan dan tetap mensejahterakan perekonomian keluarga.

Gambaran umum dalam Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli mampu memberikan motivasi bagi masyarakat untuk lebih maju dan tetap menjalankan usaha yang sedang dijalankan untuk kesejahteraan di keluarga. YMPP terbentuk menjadi suatu Lembaga dalam masyarakat serta YMPP memberikan peran penting bagi pedagang dalam aspek sosial, budaya dan ekonomi.

Kesejahteraan dan meningkatkan motivasi masyarakat sekitar agar suatu Lembaga memberikan fasilitas bagi anggota lainnya, maka pihak yang terikat harus mempersiapkan apa yang dibutuhkan dari anggota peminjal modal untuk membuka usaha berdagang di lingkungan setempat. Dari pihak lain sebagai pelindung dan donator yang ikut membantu YMPP dalam mengelola dana dan membantu kegiatan yang ada di YMPP untuk mencapai tujuan. Hal ini merupakan dorongan dari pihak lain untuk menjadikan YMPP maju dan mensejahterakan perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso.

Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk kesejahteraan pedagang, memotivasi dan membantu mengarahkan capaian yang diharapkan pedagang. Adanya peran pelaku usaha pedagang rumahan dengan meminjam modal dari YMPP dan dukungan dari keluarga. Dengan itu peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk kesejahteraan pedagang memerlukan pelatihan berdagang agar memberikan manfaat anggota untuk membuka usaha yang akan dijalankan dengan pertemuan rutin antar pengurus dan anggota dengan memfasilitasi berbagai program berikut :

a. Membuka peluang usaha

Bagi perempuan pedagang dan peran YMPP memberikan pinjaman modal untuk membuka usaha untuk membantu perekonomian ibu rumah tangga. Melalui Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli para pedagang memiliki kesempatan untuk membuka usaha di lingkungan sekitar Kelurahan Purwoyoso dan diluar Kelurahan.

Hal ini juga menjadikan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli berkerjasama dengan Lurah sebagai pelindung YMPP dan beberapa donator untuk tetap bisa menjalankan Lembaga sosial ini dengan membantu mensejahterakan masyarakat Kelurahan Purwoyoso melalui pedagang.

b. Bekerja sama dengan pedagang lain

Bekerjasama dengan pedagang lainnya dengan melalui peran dari Yayasan Masyarakat purwoyoso Peduli untuk tetap mensejahterakan perekonomian dan menjalankan usaha yang tetap ditekuni untuk kebutuhan sehari-hari.

Melalui Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli anggota pedagang mdari usaha yang dijalankan memiliki peluang Kerjasama dengan pedagang lainnya dengan menitipkan barang dagangan ke pedagang lainnya.

Adanya Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli para pedagang yang memiliki usaha dengan olahan atau buatan sendiri dalam memproduksi barang jualannya, dengan itu dapat membuka peluang bagi pedagang lebih banyak mendapatkan produsrn lain yang dapat dititipkan barang dagangannya sehingga kedua pihak dapat menjalin Kerjasama.

c. Mensejahterakan pedagang

Tujuan mensejahterakan pedagang untuk mendukung UMKM selain itu mengutamakan pengembangan produk yang ada dalam Negeri sebagai pedagang tentunya sangat senang jika produk yang dimiliki dapat dikenal banyak orang.

2. Peran yang berhubungan dengan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

Komunitas terbentuknya YMPP ini bermula dari kebutuhan masyarakat untuk membuka usaha berdagang yang akan memenuhi kehidupan sehari-hari. Adanya komunitas sosial karena kehidupan memerlukan aturan dalam mendapatkan norma dan tingkah laku dalam bermasyarakat.

Dari uraian peran kesejahteraan masyarakat setiap Lembaga dapat memberikan peran tanggung jawab dengan peraturan yang sudah diberikan pihak untuk tetap menjaga keutuhan masyarakat yang saling berhubungan dan bersangkutan. Ada 3 peran yang berhubungan dengan YMPP sebagai berikut :

a. Peran Pendidik

1. Memberikan Pelatihan

Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dan anggota peminjam modal untuk menentukan usaha yang akan dilakukan pedagang melalui Yayasan msyarakat purwoyoso peduli para pedagang memiliki kesempatan dalam mengembangkan usaha untuk membantu kesejahteraan dengan melakukan perencanaan, pembimbing dan mengontrol program Latihan.

Hal ini juga menjalin kerjasama antara Kelurahan Purwoyoso sebagai pelindung, sponsor dan donator untuk membantu YMPP dalam melaksanakan kegiatan. Seperti pelatihan, santunan anak yatim acara hari lahir Yaysan

Masyarakat Purwoyoso Peduli yang membutuhkan dana banyak untuk kelangsungan kegiatan.

Oleh itu pihak YMPP dengan Pedagang dapat mengatur supaya pelatihan ini tetap berjalan dan memberikan motivasi bagi anggota yang ingin membuka usaha sehingga tetap aktif dalam mengikuti program lain.

“Kegiatan yang diadakan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli menurut saya sangat bagus dari kegiatan pelatihan, santunan, ziarah, dan acara akhir tahun dalam memperingati hari lahir YMPP yang diadakan cukup teratur dan bertujuan untuk tetap menjalin silaturahmi antar pengurus dan peminjam modal” (Wawancara dengan Kuswati Pedagang JUS. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Dan perempuan pedagang lain mengatakan :

“ Setiap seminggu sekali memang ada pengajian dan setelah pengajian dilaksanakan pelatihan bagi peminjam modal di YMPP untuk memberikan informasi dan mengarahkan peminjam modal dalam membuka usaha sebagai pedagang kecil khususnya ibu rumah tangga untuk tetap membantu kesejahteraan keluarga” (Wawancara dengan Suprpti pedagang kerupuk. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

2. Memberikan Santunan Yatim Piatu

Program sosial masyarakat dalam kegiatan rutin dari Lembaga Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli, kegiatan sosial ini berlangsung setiap bulan tertentu dan tahunan yang ada pada YMPP yang bekerjasama dengan panti asuhan YABIMA. Salah satu anggota peminjam modal mengatakan :

“ Menurut saya program ini sangat bagus, adanya program ini sangat membantu bagi keluarga yang ditinggalkan, dapat menitipkan doa untuk almarhum. Semoga program ini terus berjalan” (Wawancara dengan Anggota YMPP. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Ketua Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli juga mengatakan:

“Santunan untuk anak yatim piatu diadakan setiap sebulan sekali yang dananya dari para sukarelawan/donator melalui Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli, kemudian acara santunan ini dilaksanakan bersamaan dengan pengajian rutin setiap sebulan sekali” (wawancara Bapak ngasikin selaku ketua YMPP. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

3. Pengajian

Acara yang di adakan seminggu, sebulan dan setahun sekali dengan bertepatan harlah YMPP. Peran YMPP dalam Pengajian meningkatkan keimanan, pengalaman agama seseorang dilaksanakan seminggu sekali rutin masyarakat Kelurahan Purwoyoso dan setahun sekali dilaksanakan setiap hari lahir Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dan momen penting dengan adanya kyai.YMPP memfasilitasi karena anggota peminjam modal banyak ibu-ibu rumah tangga yang selalu dirumah selain itu mayoritas masyarakat Purwoyoso beragama islam.

“ Setiap seminggu sekali memang ada pengajian dan setelah pengajian dilaksanakan

pelatihan bagi peminjam modal di YMPP untuk memberikan informasi dan mengarahkan peminjam modal dalam membuka usaha sebagai pedagang kecil khususnya ibu rumah tangga untuk tetap membantu kesejahteraan keluarga” (Wawancara dengan Ibu Suprapti peminjam modal. Pada Tanggal 25 Agustus 2023)

b. Peran Fasilitator

1. Bantuan pinjaman modal

Meminjamkan modal dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk pedagang perempuan yang ada di Purwoyoso sebagai modal untuk membuka usaha di rumah atau di dalam pasar dengan meminjamkan modal di harapkan dari YMPP agar sebagai pedagang tetap bisa berusaha walaupun di rumah ataupun di lingkungan sekitar.

“ meminjamkan modal dari YMPP ada ketentuan yang harus diikuti, sebagai peminjam juga harus tetap mengangsur jumlah pinjaman dengan ketentuan yang sudah ditetapkan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli” (Wawancara dengan Ibu Lilik selaku staff YMPP. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Hal ini juga dikatakan ibu Siswati selaku pedagang jus dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Sebagai berikut :

“ Alhamdulillah, dari saya meminjam modal di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ini saya bisa membuka usaha kecil-kecil di rumah dengan tetap memantau anak saya yang masih kecil juga bisa mencari pendapatan untuk pemenuhan sehari-hari dan membantu suami “ (Wawancara dengan Ibu Siswati sebagai

pedagang Jus. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

2. Ziarah

Kedudukan wisata religi bukan sekedar kebutuhan sekunder, melainkan seruan agama tertentu mayoritas beragama muslim. dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, sebagai bentuk peran dalam mengelola wisata religi untuk masyarakat dikelurahan Purwoyoso khususnya pada seluruh anggota YMPP. Bapak Ngasikin selaku ketua YMPP mengatakan :

“ Adanya program kegiatan yang dilaksanakan YMPP salah satunya Ziarah yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, kegiatan ini mengajak para pedagang untuk wisata religi dan mengetahui makam sunan ” (Wawancara dengan Bapak Ngasikin selaku Ketua YMPP. Pada tanggal 12 Juni 2023)

Hal lain juga dikatakan ibu Suprapti, selaku peminjam modal usaha :

“ kegiatan ini merupakan kegiatan yang saya tunggu, dengan adanya ziarah menambah pengetahuan saya tentang wisata religi dan banyak peminjam modal lain kumpul. Kegiatan ini harus tetap dilaksanakan walaupun tidak setiap bulan “ (Wawancara dengan Ibu Suprapti Selaku Pedagang Kerupuk. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

c. Peran Utusan atau Wakil

1. Mencari Donatur

Donatur sangat dibutuhkan dalam setiap program kegiatan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dengan adanya donatur dapat meringankan dan dapat memupuk rsa

solidaritas antara donator dan pengurus kegiatan dalam hal tolong menolong. Bapak ngasikin ketua dan doantur YMPP mengatakan :

“ saya menjadi donatur karena misi menyumbang amal untuk menyenangkan dan memotivasi para anggota lain dengan kepedulian untuk membantu memajukan para pedagang di Kelurahan Purwoyo “ (Wawancara Bapak Ngasikin selaku Ketua YMPP. Pada tanggal 12 Juni 2013)

Hal lain juga dikatakan Ibu Kanti Hayati, selaku donator utama YMPP. Mengatakan :

“ Bagi saya memberikan amal adalah hal yang sangat pribadi, saya menjadi donator agar lebih berarti dalam mengelola keuangan dan lebih berkah nantinya. Sebagai warga di Kelurahan Purwoyoso tentunya saya sangat mendukung adanya YMPP “ (Wawancara Ibu Kanti Hayati selaku Donatur utama YMPP. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

2. Pengurus YMPP

Yang untuk memberikan pinjaman bantuan modal bagi masyarakat untuk membuka usaha dan membantu perekonomian keluarga agar meningkatkan kesejahteraan bagi perempuan pedagang di Kelurahan Purwoyoso, Upaya perempuan pedagang dapat membantu baik dalam pemenuhan ekonomi, Pendidikan, dan tempat tinggal. Di Kelurahan Purwoyoso banyak sekali pedagang kecil yang menjadi anggota dari YMPP dan banyak yang sudah memiliki usaha sendiri.

Oleh karena itu Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dapat mengambil 3 peran yaitu pendidik, fasilitator dan utusan atau wakil. Dengan berbagai peran yang ada di YMPP dan anggota peminjam modal usaha sehingga memberikan motivasi dalam perdagang dan tetap mengutamakan aturan-aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan.

B. Analisis Hasil Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang.

Kesejahteraan memiliki makna sangat luas dan juga bersifat relative, karena ukuran sejahtera seseorang berbeda bagi satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar walaupun pendapatan yang didapatkan hanya sedikit. Apabila pendapatan riil seseorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula (Tamba, 2001).

Tingkat kesejahteraan pedagang tergantung dari pendapatan yang didapatkan saat berdagang dan hasil yang mereka dapatkan kadangkala lebih, cukup dan tidak sama sekali tergantung daya beli dari masyarakat sekitar. Adapun hasil dari meningkatkan kesejahteraan pedagang melalui peran YMPP. Sebagai berikut :

1. Peluang Usaha

Peluang usaha merupakan proses mengembangkan dan merencanakan peluang dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari membuka peluang usaha adanya ide dan motivasi yang menguntungkan jika ditekuni dengan sungguh-sungguh.

Dalam berusaha dikatakan sukses jika cara mengimplementasikan bukan hanya memilih perlu adanya kreatifitas

untuk mendapatkan peluang agar tetap menjalankan usaha yang ditekuni.

“ Selain menjadi anggota di YMPP saya juga membuka usaha Krupuk yang saya produksi sendiri, krupuk saya beli mentah kemudian dalam pengolahan selanjutnya saya dibantu suami serta kakak. Setelah itu saya menjual kerupuk dengan menitipkan ke warung-warung makan dan pedagang lain” (Wawancara Ibu Suprapti pedagang kerupuk. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Berdasarkan apa yang dikatan Ibu suprapti mengenai usaha krupuk yang sedang dijalankan dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha ibu rumah tangga dengan adanya peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli mampu membuka peluang usaha untuk pihak pedagang lain yang membutuhkan.

Sehingga dapat menjadi keberhasilan dalam kesejahteraan perempuan pedagang melalui peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dan memberikan kesempatan pedagang lainnya untuk ikut bekerjasama.

2. Peningkatan Pendapatan

Pendapatan yang telah didapat dari pedagang merupakan hasil dari usaha yang dijalankan dengan meminjam modal dari Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

“semenjak saya bergabung di YMPP peningkatan pendapatan saya meningkat dengan saya berjualan jus dan jajan snack, alhamdulillah bisa membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dan membantu membelikan keperluan anak yang masih sekolah”(Wawancara dengan Ibu Kuswati pedagang Jus. Pada tanggal 25 Agustus 2023)

Dengan ini peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam memberikan motivasi dalam meningkatkan pendapatan pedagang yang meminjam modal untuk membuka usaha membuahakan hasil dan dapat membantu perekonomian dan menjadikan sejahtera.

3. Mensejahterakan Pedagang Perempuan

Kesejahteraan pedagang dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga melalui peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Dikatakan sejahtera karena pemenuhan kebutuhan setiap hari terpenuhi secara material, dan sosialnya dengan hidup layak dan mengembangkan diri.

Peran masyarakat dan dukungan dari keluarga juga menjadikan kesejahteraan dalam mengatasi berbagai masalah turunya pendapatan dalam berdagang perlunya bentuk dukungan sosial dan perlindungan sosial sehingga dapat mempercepat cara menjadikan pedagang sejahtera.

Hal ini menandakan indikator dari keberhasilan kesejahteraan perempuan pedagang melalui peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli. Dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan sejahtera jika kebutuhan apabila pemenuhan kebutuhan hidupnya layak dan mapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Yayasan masyarakat Purwoyoso Peduli di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini :

1. Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam memberikan ketrampilan memfasilitasi. Membuka peluang usaha bagi perempuan pedagang dan peran YMPP memberikan pinjaman modal untuk membuka usaha untuk membantu perekonomian ibu rumah tangga, bekerjasama dengan pedagang lainnya dengan melalui peran dari Yayasan Masyarakat purwoyoso Peduli untuk tetap mensejahterakan perekonomian dan menjalankan usaha yang tetap ditekuni untuk kebutuhan sehari-hari, dan mensejahterakan pedagang untuk mendukung UMKM selain itu mengutamakan pengembangan produk yang ada dalam Negeri sebagai pedagang tentunya sangat senang jika produk yang dimiliki dapat dikenal banyak orang. Hasil dari meningkatkan kesejahteraan perempuan pedagang yang dilakukan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli bagi anggota peminjam modal dan peran YMPP memberikan dampak yang positif untuk membuka peluang usaha mandiri di rumah : 1). Membuka peluang usaha bagi ibu rumah tangga dengan kemampuan yang dimiliki dalam berdagang melalui pelatihan yang dilaksanakan Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk menjadikan para peminjam modal tetap berdagang dan membantu meningkatkan perekonomian keluarga walaupun hanya dirumah saja. 2). Meningkatkan pendapatan yang awalnya hanya ibu rumah tangga yang menunggu gaji dari kepala rumah tangga yang tidak menentu kini dengan adanya Yayasan Masyarakat

Purwoyoso Peduli sebagai meminjamkan modal kepada masyarakat Purwoyoso sedikit membantu untuk membuka usaha dengan berdagang dengan meningkatkan potensi dan keahlian dalam berdagang membantu dalam meningkatkan pendapatan yang awalnya kurang mencukupi kebutuhan harian saat ini lebih cukup untuk keberlangsungan kehidupan yang akan datang. 3). Mensejahterakan Perempuan Pedagang melalui banyak faktor perubahan yang dialami baik turun atau naik dalam pendapatan, persaingan, sosial budaya dan perilaku masyarakat disekitar lingkungan yang mendukung akan kesejahteraan perempuan pedagang. Meningkatkan kesejahteraan yang harus perlu di perhatikan adanya keamanan lingkungan sosial, dukungan dari keluarga, Pendidikan, dan bidang kesehatan yang memfasilitasi karena hal ini menjadi indikator dalam membangun suatu lingkungan dan dapat mempengaruhi perubahan pada masyarakat sekitar.

Demikian berdasarkan analisis yang dapat penulis simpulkan mengenai peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang mampu memfasilitasi perempuan pedagang untuk saling kerjasama antara YMPP dan pedagang peminjam modal di YMPP.

2. Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam meningkatkan kesejahteraan perempuan pedagang ada 3 peran. Yaitu peran pendidik, peran fasilitator dan peran utusan atau wakil.

Peran Pendidik. a). Memberikan Pelatihan, b). memberikan santunan anak yatim, c). pengajian. Peran fasilitator a). Bantuan pinjaman modal b). ziarah. Peran Utusan atau Wakil a). mencari donator, b). pengurus YMPP.

Dengan meningkatkan kesejahteraan perempuan pedagang melalui peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli mampu memberikan

perubahan bagi ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Purwoyoso dalam membuka usaha sehingga dapat dikatakan dapat meningkatkan kesejahteraan dari beberapa perempuan pedagang banyak sekali proses untuk membuka usaha yang sedang dijalankan hingga bisa sampai sekarang dengan naik turunnya pendapatan.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli mengenai Kesejahteraan perempuan pedagang, maka peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya bermanfaat. Saran sebagai berikut :

1. Kepada pengurus Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli

Perlu adanya pelatihan tidak hanya dilakukan diawal saja karena para pedagang membutuhkan untuk mengetahui bakat berjualan yang akan di tekuni, dengan pelatihan diharapkan dapat menjadi inspirasi, motivasi dan potensi bagi ibu-ibu pedagang peminjam modal sehingga lebih bisa meningkatkan kesempatan dalam berusaha. Perlu adanya dokumentasi data, foto dan lainnya disetiap program kegiatan yang dijalankan Komunitas Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam mencari data.

2. Kepada Anggota Peminjam Modal

Agar lebih menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dengan membayar angsuran lebih tetap waktu dan mengikuti pelatihan dan program lain yang sudah diadakan YMPP, untuk lebih menghargai peran Yayasan Masyarakat sebagai Lembaga yang dipinjamkan modal.

3. Kepada Perempuan Pedagang

Anggota perempuan pedagang untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha karena sudah memiliki potensi dalam berdagang

agar lebih menarik pembeli untuk membeli barang yang dijual belikan di rumah maupun di Pasar.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ragmad dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2008). *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, S. M. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet: Pustaka Sinar Harapan .
- Basri, I. A. (2005). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press .
- Bintarto. (1989). *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bruce. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Budiman, A. (1981). *Pembagian Kerja Secara Seksual* . Jakarta: Gramedia.
- Cardona, D. (2020). *Strategi Komunikasi Pembangunan Dalam Penataan Pedagang kaki Lima*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Danim. (2002). *Metode Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dennis Ulfan Nanda, K. F. (2020). *Perilaku Pedagang Pasar Bandar Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Dalam Perspektif Prinsip Dasar Pasar Islami*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3.
- Dirgahayu, M. &. (2021). *Perempuan Pedagang dan Kontribusinya dalam Ekonomi Keluarga*. *Journal of Civic Education*, 250.
- Fakhrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Fitriyah, A. (2023). *Strategi Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kota Probolinggo Dalam Meningkatkan Pendapatan*.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

- Hermawan, K. (2008). *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- J. Moelong, L. (1993). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kebudayaan, D. P. (1998). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kustini, N. d. (2011). *Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Kuswati. (2023, Agustus 25). *Wawancara Pedgag Perempuan*.
- Lestari, T. (2023, Agustus 25). *Peminjam Modal*.
- Luthfi J. Kurniawan, d. (2015). *Negara Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial*. Malang: Intrans Publishing.
- Mardotilah, R. (2021). *Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima taman Kota Selong)*.
- Mesi Dirgahayu, F. (2021). *Perempuan Pedagang dan Kontribusinya Ekonomi Keluarga*. *Jurnal Of Civic Education*, 250.
- Moelong, J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rmaja Rosda Karya.
- Moleong, L. j. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosda Karya.
- Mosse, J. C. (1996). *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasdian, F. T. (2015). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nasdian, F. T. (2015). *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia.

- Ngasikin. (2023, Mei 25). *Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang*. (H. YMPP, Interviewer)
- Nur Hamid Awaludin Pimay, A. R. (2021). *Pendampingan Masyarakat Sub Urban Melalui Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Di Kelurahan Pesantren Kecamatan Mijen Kota Semarang*. *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 6, no2, 87.
- Paul, S. d. (2004). *Ilmu Makro Ekonomi, Penerjemah : Haris Munandar*. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Purwoyoso, D. P. (2022). *Profil Kelurahan Purwoyoso*. Semarang.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, M. (2022). *Peran Program Nganjuk Makmur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Dalam Perspektif Maqasid Syari'ah*” (Studi kasus di Baznas kab Nganjuk).
- Sarbini, S. (2004). *Politik Ekonomi Kerakyatan* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, N. (2020). *Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Banda Aceh)*.
- Sarwono, S. W. (2013). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sitio, A. (2001). *Koperasi, Teori dan Politik* . Jakarta: Erlangga.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Soerjono, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, P. J. (2006). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* . Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* . Bandung: Erlangga.
- Sumitro. (2000). *Ekonomi Pembangunan* . Jakarta: PT. Pembangunan.
- Sundari, I. (2019). *Strategi Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga* (Studi pada pedagang kaki lima di jalan Arif Rahman HakimTelanaipura Kota Jambi).
- Suprpti. (2023, Agustus 25). *Peran Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perempuan Pedagang*. (P. Kerupuk, Interviewer)
- Suryabrata, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryono, A. (2019). *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Susanti, N. (2019). “*Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pemberdayaan Kaki Lima Perempuan* (studi kasus : Pedagang Pasar Atas Kota Bukittinggi)”
- Susanto, E. (2019). *Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Di Kota Metro (studi kasus Di pasar cendrawasih kota metro)*.
- Tamba, A. S. (2001). *Koperasi Teori dan Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wazin Al Qalam 35, n. 1. (2018). *Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga Dan Relevasinya Dengan Konsep Ekonomi Syariah*. Al Qalam .

Widiastuti, S. (2019). *Upaya Perempuan Pedagang kecil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.*

Yulianingsih, M. H. (2013). *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.* Jakarta: Akademia Permata.

LAMPIRAN

A. Daftar wawancara

1. Wawancara Ketua YMPP (Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli)

- a) Bagaimana sejarah singkat Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ?
- b) Berapa anggota yang ada di YMPP ?
- c) Apa saja kegiatan yang dilakukan di YMPP ?
- d) Siapakah pencetus utama dari YMPP ?
- e) Apa saja syarat atau ketentuan yang dilakukan peminjam ?
- f) Apakah YMPP semacam bank atau koperasi ?
- g) Apa tujuan utama yayasan ini berdiri ?
- h) Bagaimana peran YMPP terhadap pedagang yang dipinjamkan modal ?
- i) Bagaimana peran peminjam modal terhadap YMPP berlangsung ?
- j) Apakah ada manfaat jangka pendek atau panjang di YMPP ?
- k) Siapa yang bertanggung jawab penuh atas YMPP ?
- l) Bagaimana susunan kepengurusan di Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ?
- m) Berapa jumlah anggota staff di YMPP ?
- n) Berapa Jumlah peminjam modal usaha ?
- o) Sejak kapan YMPP berdiri ?
- p) Apa saja ketentuan untuk meminjam uang di YMPP ?
- q) Apa media yang digunakan YMPP untuk sarana mereka ?
- r) Apa alasan pemberian nama Yayasan Masyarakat Purwoyoso Peduli ?
- s) Bagaimana mendapatkan sponsor dari acara yang dilaksanakan ?
- t) Apa saja kegiatan yang dilakukan antar anggota dan peminjam ?
- u) Bagaimana hasil dari pemberdayaan YMPP melalui pedagang ?

2. Wawancara Staff YMPP

- a) Mengapa tertarik pada posisi administrasi ?
- b) Apa peran yang anda miliki di bagian staff administrasi ?
- c) Apa saja peralatan yang anda butuhkan ?
- d) Apakah anda nyaman melakukan pekerjaan sebagai bagian administrasi ?
- e) Bagaimana cara anda menyikapi pekerjaan yang dihadapkan dengan pekerjaan lainnya ?
- f) Kendala apa yang anda alami selama bekerja di YMPP ?

3. Wawancara Donatur YMPP

- a) Mengapa anda tertarik memberi donatur kepada YMPP ?
- b) Bagaimana anda menggambarkan tentang YMPP ?
- c) Perubahan apa yang menurut anda akan membuat YMPP menjadi lebih baik lagi ?
- d) Apa yang membuat anda kuat untuk memberi donatur ke YMPP ?
- e) Berapa lama pengalaman anda dalam melakukan kegiatan sukarelawan ini ?
- f) Sistem apa yang anda gunakan dalam mengatur pendanaan ?

4. Wawancara Peminjam Modal (Pedagang Perempuan)

- a) Apa latar belakang anda bergabung dan kapan di YMPP ?
- b) Apa manfaat yang anda dapatkan setelah bergabung di YMPP ?
- c) Mengapa anda tertarik bergabung di YMPP ?
- d) Apa kendala anda saat bergabung di YMPP ?
- e) Apa dampak baik dan buruk yang anda alami selam bergabung di YMPP ?

B. Dokumentasi



Wawancara dengan Pedagang kerupuk



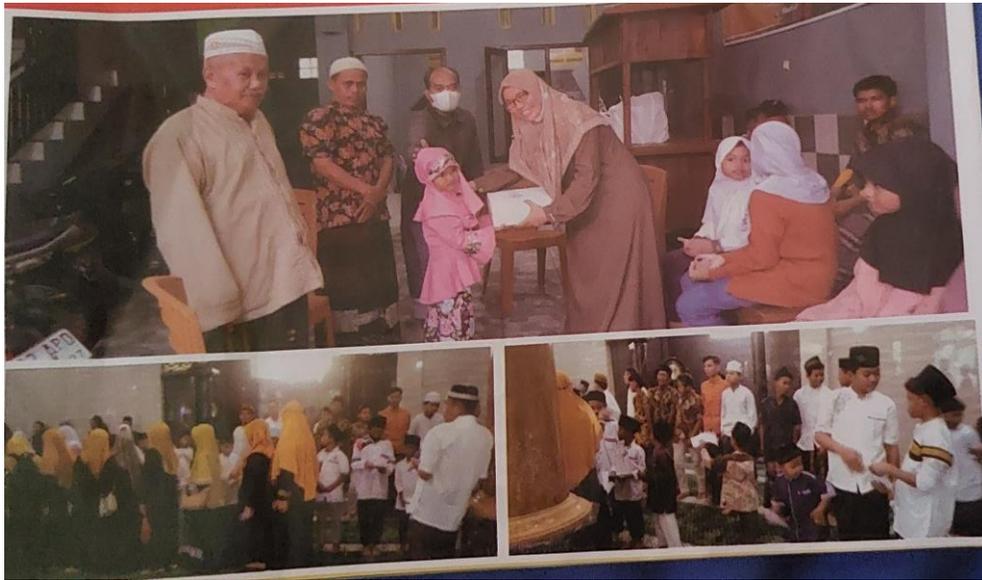
Wawancara dengan Ketua YMPP



Kegiatan Meminjam modal



Kegiatan Santunan Anak Yatim



Santunan anak yatim bekerjasama dengan panti asuhan YABIMA



Kegiatan Harlah YMPP



Pengajian dan pelatihan rutin



Warung pedagang di Pasar Purwoyoso



Tampak depan lingkungan pasar Purwoyoso



Pengajian anak Yatim piantu bersama ketua YMPP



Ziarah Sunan Bonang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : NURSA'ADAH
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : SEMARANG, 8 JUNI 1998
JRNIS KELAMIN : PEREMPUAN
AGAMA : ISLAM
ALAMAT : ROWOSARI KRAJAN RT 05 RW 02
KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : RA HUSNUL KHATIMAH
2. SD/MI : MI MIFTAHUL ULUM 01
3. SMP/MTs : MTs HUSNUL KHATIMAH 01
4. SMA/MA : MAN 1 SEMARANG
5. S1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM UIN WALISONGO
SEMARANG